

**PENGARUH METODE *MORAL REASONING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SDN 12 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat

Guna memperoleh gelar (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

PUTRI ENGGAL

NIM 19591164

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

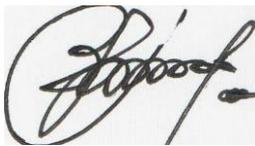
Kepada
Yth. Ketua Program Studi
di- Curup
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: “ **Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Di SDN 12 Rejang Lebong**”, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 29 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Baryanto. M.M, M.pd
NIP. 196907231999031004

Pembimbing II



Fika Meldina M.pd
NIP. 198707192018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN CURUP)
FAKULTAS TARBIYAH

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln.DLAKGartiNo.01 KotakPos108Telp,(0732)21010-21759Fav21010
Homepagchttp://www.iaincigup.acAdEmail:a_min@iaincurup.acidKodePos39119

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Enggal

NEVI : 19591164

Prodi : PGMI

Fakultas :Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : "Pengaruh Metode Moral Reasoning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong" tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 16 agustus 2023 Penul is

Curup,16 Agustus 2023

Penulis



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultastarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

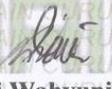
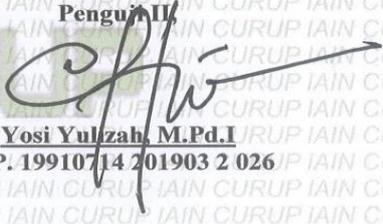
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor :  /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/01/2023

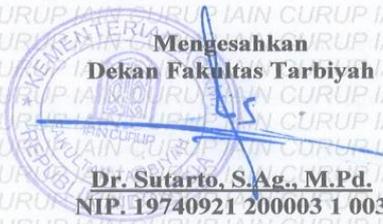
Nama : **PUTRI ENGGAL**
Nim : **19591164**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Di SDN 12 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:
Hari/ Tanggal : **Senin, 27 November 2023**
Pukul : **11.00 – 12.30 WIB.**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
	
Dr. Baryanto, M.M., M.Pd. NIP. 19690723 199903 1 004	Tilka Meldina, M.Pd. NIP. 198707 719201801 2 001
Penguji I,	Penguji II,
	
Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd. NIP. 19721004 200312 2 003	Yosi Yulzah, M.Pd.I NIP. 19910714 201903 2 026
Mengesahkan Dekan Fakultas Tarbiyah  Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd. NIP. 19740921 200003 1 003	



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang mana telah memberi banyak nikmat dan kemudahan serta cinta dan kasih-Nya yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong** “, sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan S.E, M.M, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson S.Ag, M.Pd,I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
4. Bapak Agus Riyan Oktorini M.Pd,I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Dra. Susilawati Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Dr. Baryanto M.M, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Ibu Sri Hartati S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 12 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut Pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu 'alaikum warahmattulahi wabarakatuh

Curup, 29 Juli 2023
Penulis

PUTRI ENGGAL
NIM. 19591164

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas izin Allah SWT, skripsi ini dapat saya selesaikan, dan ku persembahkan untuk:

1. Terkhusus kedua orang tua saya, Apa ku Nasrul Hariyanto S.E dan ama ku Sulastri, terima kasih atas perjuangan yang telah kalian lakukan selama ini dari aku kecil hingga sekarang. Terima kasih selalu memberikan semangat dan pelukan hangat disaat aku meratap. Berkat doa kalian aku dapat meraih salah satu cita-citaku dan menghadirkan senyum puas untuk mu ma, pa.
2. Teruntuk adik-adikku tersayang Agil Abdul Aziz dan Naisylla Wulandari, yang telah memberikan support terbaik disaat mbakmu ini terjatuh. Terima kasih telah menghadirkan senyuman terbaik dikala mbak mu ini terpuruk. Terima kasih atas doa ang selalu kalian panjatkan untuk mbak mu ini.
3. Keluarga besarku terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doa demi kesuksesanku.
4. Terimakasih Sahabatku Herlivia Aniska Dan Novita Erani S.Pd, terima kasih untuk semangat dan saling supportnya. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik dari masa sma hingga sekarang dan selamanya.
5. Terimakasih juga kepada mbak Ns.Winike Nopriyanti S.Kep yang sudah membantu saya baik support dan tenaga dalam merivisi skripsi saya sehingga bisa menjadi skripsi yang baik.
6. Terimakasih juga kepada para sahabat Ayu Parena S.Pd, Diosi Fatmawati S.Sos, Risa Safitra S.Pd serta sahabat saya lainnya yang telah memberikan semangat, dan dapat meluangkan waktunya untuk menemani saya ketika sedang down dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada teman-teman KKN yang telah banyak memberikan suatu pengalaman yang luar biasa, terutama Sindy Julianita S.Ip, Jely astary, dan Jela gustria S.Pd.
8. Terimakasih juga kepada pemilik NPM. 17110017 yang telah bersedia membantu, mensupport, dan memberi semangat. Serta memberikan do'a untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Terimakasih juga kepada keluarga teman PPL yang sudah memberikan pengalaman terbaik saat di dunia lapangan.
10. Mbak-mbakku Dea Pratiwi M.Kes, Riska Porbowati S.pd, ayukku Lia Amelia S,Ak yang telah menjadi panutan semangat ku dalam menyelesaikan karya sederhana ini, terima kasih atas saran,kesan, dan motivasi demi adik mu ini. Terima kasih juga kepada mamamasku, mas Noval Kurniawan S.T, Cak Prasetyo A.Md,T yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, yang selalu siap memberikan semangat demi diriku untuk bangkit dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan dijenjang perkuliahan ini.
11. Terima kasih juga untuk seluru guru SD, SMP, SMA dan sampai perguruan tinggi yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu karna telah mendidikku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta memberikan semangat dan motivasi.
12. Teman-teman PGMI 2019 Kelas F, terima kasih telah mensupport dan memotivasi demi sebuah toga dan baju wisuda.
13. Teman-teman seperjuangan PGMI IAIN CURUP angkatan 2019.
14. Almamaterku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelah itu. Lenarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu seupa dengan yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“jadikanlah hari ini sebagai pembelajaran untuk hari esok”

(Putri Enggal)

Abstrak

PUTRI ENGGAL, NIM. 19591164 “ **Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Di SDN 12 Rejang Lebong**”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas 3 SDN 12 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk; 1) untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan metode *moral reasoning* dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional di SDN 12 Rejang Lebong; 2) untuk mengetahui pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar Ppkn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan desain penelitian Quasi eksperimen *the non-equivalent protest-only control group desain*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas 3, yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa angket (kuisioner) dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) dari hasil proses penerapan metode *moral reasoning* terdapat perbedaan antara motivasi awal dan motivasi akhir yang dimana nilai post lebih baik, artinya terdapat peningkatan motivasi siswa setelah diberi perlakuan; 2) perbedaan yang signifikan antara motivasi post kelas eksperimen dan kelas kontrol, motivasi siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *moral reasoning* pada kelas 3, diperoleh rata-rata post 72,18, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata post 71,71. Berdasarkan hasil rata-rata post bahwa motivasi belajar siswa menggunakan metode *moral reasoning* pada kelas 3 berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDN 12 Rejang Lebong, berdasarkan uji hipotesis sampel t, nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga yang artinya ada pengaruh *moral reasoning* terhadap motivasi belajar siswa terhadap kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong. maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut: 1), Terhadap adanya perbedaan motivasi belajar siswa menggunakan metode *moral reasoning* dengan metode belajar konvensional terhadap siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong dengan signifikan sebesar 0,262. 2), Terdapat pengaruh metode pembelajaran *moral reasoning* terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong dengan signifikan sebesar 0,253.

Kata kunci : *motivasi awal, motivasi akhir, mata pelajaran PPKn.*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Metode Pembelajaran.....	9
B. Metode Moral Reasoning.....	10
C. Motivasi	12
D. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN).....	22
E. Kajian Penelitian Yang Relevan	25
F. Kerangka Berpikir.....	28
G. Hipotesis.....	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik validitas	37
H. Teknik Analisis Data.....	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	50
C. Uji prasyarat analisis	56
C. Pembahasan	60
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	29
Bagan 3.9 Grafik reliabel X dan Y	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 2.1 Matriks penelitian relevan.....	28
Tabel 3.1 Populasi penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi angket metode moral reasoning dan motivasi belajar.....	35
Tabel 3.3 Skala likert	37
Tabel 3.4 Hasil uji validitas angket variabel X dan Y.....	39
Tabel 3.6 Nilai Reliabel (r).....	41
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabelitas variabel X dan Y.....	42
Tabel 4.1 Data jumlah siswa sdn 12 rejang lebong.....	48
Tabel 4.2 Tenaga pendidik sdn 12 rejang lebong.....	49
Tabel 4.4 Hasil skor angket motivasi.....	53
Tabel 4.5 Frekuensi hasil angket motivasi eksperimen.....	54
Tabel 4.6 Frekuensi hasil angket metode eksperimen.....	54
Tabel 4.7 Frekuensi hasil angket motivasi kontrol.....	55
Tabel 4.8 Frekuensi hasil angket metode kontrol.....	55
Tabel 4.9 Hasil uji normal motivasi Y eksperimen dan kontrol.	57
Tabel 4.10 Hasil uji normalitas metode X eksperimen dan kontrol.....	57
Tabel 4.11 hasil uji homogenitas motivasi Y eksperimen dan kontrol.....	58
Tabel 4. 12 Hasil uji homogenitas metode Y eksperimen dan kontrol.....	58
Tabel 4.13 Hasil uji hipotesis kelas eksperimen.....	59
Tabel 4.14 Hasil uji hipotesis kelas kontrol.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. SK Pembimbing	74
2. Surat Izin Penelitian	75
3. Berita Acara Sempro	76
4. Kartu Bimbingan	77
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	78
6. Surat Pernyataan Validasi Angket	79
7. Responden penelitian	80
8. Angket Uji Coba Motivasi Awal.....	81
9. Tabulasi Angket Uji Coba.....	89
10. Angket Motivasi Akhir	90
11. Tabulasi Angket Motivasi Akhir	98
12. Pengolahan Data	100
13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	104
14. RPP Kelas Eksperimen	108
15. RPP Kelas Kontrol	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang sangat pesat seperti sekarang ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pembelajaran bisa dikatakan, proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan bahan atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bagi manusia sangat begitu penting karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Selain meningkatkan kemampuan pada seseorang, pembelajaran juga dapat membuat seseorang menjadi lebih berkembang. Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Pembelajaran adalah kegiatan secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.² Jadi pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru supaya siswa memperoleh dan memproses pengetahuan

¹Dimiyati, & mudjiono, *belajar dan pembelajaran, (jakarta:renika cipta,2009),h.157*

²Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran, h. 279.*

keterampilan serta sikap baik, pembelajaran ini dilakukan terprogram supaya siswa dapat belajar aktif.

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai kegiatan. Dalam pembelajaran aktif ini, siswa dituntut untuk lebih aktif bukan guru yang aktif, guru harus kreatif dalam mengelolah pembelajaran dan tidak lupa menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran sehingga akan dapat suatu pengalaman belajar aktif.³ Guru harus menguasai berbagai perspektif, strategi, dan harus bisa mengaplikasikan secara fleksibel. Hal ini membutuhkan dua hal utama yaitu: 1) pengetahuan dan keahlian professional. 2) komitmen dan motivasi. Sedangkan pengajaran yang efektif mensyaratkan agar guru menguasai banyak keahlian. Karena guru yang efektif harus mempunyai banyak keahlian.⁴

Pembelajaran efektif biasanya dirumuskan sebagai proses pembelajaran yang efektivitasnya ditentukan oleh beberapa faktor-faktor (1) penguasaan materi (2) kompetensi pedagogis (3) penyampaian bahan ajar secara efektif dan (4) ketrampilan manajemen kelas. Selanjutnya, menurut Knoell, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran efektif itu merupakan paduan antara penyampaian materi pembelajaran dengan

³Raehang, "Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperensif", Jurnal Al-Ta'dim vol.7 no, (2014:1 januari-juni), h. 154.

⁴John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Tri Wibowo B, Edisi Kedua, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2007), h. 7.

perhatian dan kepedulian terhadap siswa. Dengan demikian didalamnya ada dimensi isi pembelajaran dan relasi antara pendidik dan peserta didik.⁵

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD mempunyai kedudukan yang penting dalam upaya mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, Pembelajaran PPKn diarahkan untuk membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Kegiatan pendidikan dilaksanakan guna memperoleh tujuan pendidikan sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku tujuan pendidikan di Indonesia mengacu pada isi dari Undang-Undang No 20 tahun 2003 dengan kesimpulan bahwa pendidikan di sekolah bertujuan agar seseorang memiliki pengetahuan dalam bentuk perubahan perilaku hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Hari Selasa Tanggal 20 Juni 2023 Penulis melakukan proses pembelajaran di SDN 12 Rejang Lebong belum berhasil sepenuhnya, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran PPKn karena selama ini pelajaran PPKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga

⁵Yosal Irianta, *Komunikasi Pembelajaran Interaksi Komunikatif Dan Edukatif Di Dalam Kelas*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media.2014). hal. 110.

menyebabkan rendahnya minat belajar PPKn siswa di sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran guru hanya berpedoman pada buku paket yang tersedia saja dan jarang sekali guru menggunakan media dalam proses pembelajaran, beberapa siswa terkadang sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah serta tidak memiliki keinginan untuk bertanya dengan metode ceramah dominan dalam pembelajaran. Namun, setelah di berikan angket pra penelitian dapat dilihat dari 35 soal pernyataan terdapat 5 soal yang tidak valid sehingga pada angket penelitian yang akan dilakukan selanjutnya maka pernyataan yang digunakan sebanyak 30 soal.

Metode belajar sangat beraneka ragam macamnya, semua digunakan sesuai kebutuhan dan tingkat pendidikan masing-masing. Di sini peneliti menggunakan metode *moral reasoning* yang merupakan bagian dari metode *aktif learning* untuk pembelajaran Kurikulum 2013 (K13). Metode *moral reasoning* adalah salah satu metode yang mendasarkan pada tindakan atas penilaian baik atau buruknya sesuatu, karena sifatnya yang merupakan penalaran. Dalam metode *moral reasoning* peserta didik dilatih mendiskusikan suatu perbuatan untuk menilai baik buruknya suatu perbuatan.⁶

Berdasarkan tujuan dalam proses pendidikan salah satu pembelajaran yang memiliki peranan penting yaitu pembelajaran PPKn secara khusus PPKn bukan hanya menghafalkan konsep saja, tetapi menekankan pada pengembangan kompetensi dan pemahaman. Diperoleh informasi bahwa

⁶An-Nisa Apriyani, Ruwet Rusiyono, "Pengaruh Metode Moral Reasoning Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa Sd Dalam Pembelajaran Tematik", Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (2018).h.14

dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn tidaklah mudah, karena siswa di SDN 12 Rejang Lebong tersebut banyak yang tidak tertarik dengan mata pelajaran PPKn. Menurutnya mayoritas siswa cenderung bersikap acuh ketika guru sedang menyampaikan materi dengan metode ceramah. Akan tetapi ada pula beberapa siswa yang memang rajin, sehingga selalu mendengarkan dan dapat mengikuti pembelajaran PPKn dengan baik.

Menanggapi permasalahan tersebut, kajian-kajian terdahulu memperlihatkan bahwa untuk mengatasi masalah tersebut metode pembelajaran *moral reasoning* terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka berdasarkan hal tersebut penulis bermaksud melakukan kegiatan penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong**”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan proses pembelajaran di SDN 12 Rejang Lebong belum berhasil sepenuhnya.

1. Kurangnya penguasaan materi dari berbagai perspektif baik dari guru maupun peserta didik sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

2. Perlunya relasi antar guru dan peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran PPKn yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa disekolah.
3. Minimnya minat peserta didik dan kurang aktif dalam kegiatan mengajar karena metode pembelajaran yang kurang menarik.
4. Pembelajaran yang kurang efektif karena pembelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar PPKn siswa disekolah dasar.

C. Batasan Masalah

Agar lebih terpusat dan terarahnya penelitian ini, maka penelitian ini hanya membahas tentang “ pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong “

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan metode *moral reasoning* dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional di kelas 3 SDN 12 Rejang Lebong?
2. Bagaimana pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi siswa PPKn kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, oleh karena itu ditetapkan tujuan dari penelitian ini. sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan metode *moral reasoning* dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional di SDN 12 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 SDN 12 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dapat mengembangkan proses belajar mengajar yang optimal serta sebagai masukan guna memperbaiki proses pembelajaran yang masih konvensional menjadi bervariasi dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran PPKn sehingga akan menambah motivasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Guna mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan kelebihan tersebut serta dapat meningkatkan kualitas dari hasil pembelajaran dan dapat dijadikan masukan bagi sekolah, agar memotivasi guru-guru untuk mengembangkan teknik pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan siswa semangat dalam belajar.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian dan referensi lebih lanjut serta Menambah dan memperluas pengetahuan tentang metode pembelajaran *moral reasoning*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap materi pembelajaran tidak dapat menggunakan metode pembelajaran yang sama, oleh karena itu sebelum mengajar seorang guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.⁷

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Oleh karena itu, metode pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran. Karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik oleh peserta didik.⁸

Metode pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak dapat berjalan baik tanpa menggunakan media belajar. Bentuk-bentuk stimulus yang

⁷ Ukti Lutvaidah. *Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematik*. 2015. h.282.

⁸ Siti Maesaroh. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. 2013.h.155

digunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam.⁹

Menurut peneliti metode pembelajaran harus mencapai tujuan pembelajaran dengan prosedur atau proses yang teratur untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Penyampaian yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik sangatlah penting dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif saat belajar.

B. Metode Moral Reasoning

1. Pengertian *Moral Reasoning*

Model pembelajaran *moral reasoning* yang ingin dicapai adalah pertama membantu siswa dalam membuat pertimbangan moral yang kompleks berdasarkan kepada nilai yang lebih tinggi, kedua mendorong siswa untuk mendiskusikan alasan-alasannya ketika memilih nilai dan posisinya dalam suatu masalah moral. Pelaksanaan pembelajaran model moral reasoning dengan menjalankan berdasarkan langkah-langkah metode *moral reasoning*.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mengimplmentasikan metode *moral reasoning* adalah sebagai berikut:

⁹ Ariski Septian, Jintar Tampubolon. Pengaruh pembelajaran menggunakan media tiga dimensi (3d) terhadap hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak Kelas xi program keahlian teknik gambar bangunan smk negeri 2 meulaboh. 2015. h.73

a. Pembagian kelompok diskusi

Dalam menyelesaikan kasus/dilema moral yang diajukan guru, siswa dibentuk dalam kelompok agar terjadi diskusi antar siswa, kelompok ini beranggotakan 2-3 siswa.

b. Penyajian kasus atau dilema moral

Pada penerapan metode ini guru terlebih dahulu menyiapkan kasus yang memerlukan penyelesaian dari peserta didik untuk kemudian dibagikan kepada mereka.

c. Diskusi kelas

Setelah masing-masing kelompok selesai mendiskusikan kasusnya, maka terjadi kasus klasikal untuk menentukan jalan terbaik yang akan ditempuh dalam kasus tersebut.

d. Seleksi nilai/moral terpilih

Setelah terjadi diskusi secara klasikal, maka siswa dan guru bersama-sama menyeleksi penyelesaian yang diajukan oleh guru berdasarkan pendapat yang diberikan.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Moral Reasoning*

Setiap metode pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan metode *moral reasoning*.

a. Kelebihan Metode *Moral Reasoning*

- 1) Melatih siswa menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Peserta didik belajar untuk bekerja sama atau bermusyawarah dengan anggota kelompoknya.
 - 3) Meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik terdorong untuk memecahkan masalah yang terjadi disekitar mereka.
 - 4) Menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif
- b. Kekurangan Metode *Moral Reasoning*
- 1) Adanya perbedaan pendapat, bahkan mungkin pembicaraan menjadi menyimpang dari pembahasan atau materi sehingga memerlukan waktu yang lebih lama.
 - 2) Dengan dibentuknya kelompok kelompok membuat pembelajaran biasanya kurang kondusif.

C. Motivasi

Menurut Sardiman Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dari subyek untuk melakukan sesuatu perbuatan dalam suatu tujuan. Sedangkan, Menurut Dimiyanti motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.¹⁰

Sedangkan pendapat lain mengatakan motif dan Motivasi keduanya sukar dibedakan secara tegas. Ia menjelaskan motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang

¹⁰Joenita Darmawati, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban", no 1(Tahun 2013): h, 80.

tersebut mau untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹¹

Motivasi adalah tenaga pendorong yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seorang. Motivasi ada dua yaitu Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal. Motivasi Internal, artinya tenaga pendorong yang datang dari diri sendiri. Sedangkan Motivasi Eksternal, artinya tenaga pendorong yang datang dari orang lain, seperti dari guru, orang tua, teman, dan sebagainya.¹²

Menurut Hamalik, perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapai nya.¹³

Menurut peneliti, belajar memiliki pengertian yakni memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan dengan mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan

¹¹M.Galim Purwanto, *"Psikologi Pendidikan"*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), h.71.

¹²Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 296.

¹³Syaiful Bahri Djamarah *"Psikologi Belajar"*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 148.

demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.¹⁴

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada sesuatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha meniadakannya atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang.¹⁵

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan perubahan tingka laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktis atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiata yang menarik. Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.¹⁶

Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaktifkan

¹⁴Baharuddin dan Esa Nur Wahyudi. *“Teori Belajar & Pembelajaran”*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 15-16.

¹⁵Amna Emda, *“Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran “ no 2 (2017): h. 175.*

¹⁶Amir, F., Asih, R., & Samsul, A., *“Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang”*, no 1(2017): h. 49.

pengalaman belajar dengan motivasi belajar. Guru sebagai orang yang mengajarkan siswa sangat berkepentingan dengan masalah ini.¹⁷ Jadi, Motivasi belajar merupakan tenaga pendorong yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun luar diri peserta didik, yang menggerakkan aktivitas peserta didik untuk belajar. Motivasi tersebut akan mendorong dan mengarah, dalam minat belajar peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang ingin peserta didik capai.

a. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Macam-macam motivasi belajar akan dibahas dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik disebut motivasi Intrinsik sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik disebut motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Menurut Dimiyati dan Mudjiono Motivasi intrinsik adalah Tenaga pendorong yang sesuai dengan perubahan yang di leukannya. Sebagai contoh: seseorang siswa yang datang ke sekolah dengan sungguh-sungguh mempelajari mata pelajaran di sekolah karena ingin memiliki pengetahuan yang dipelajarinya.¹⁸

Menurut Campbell, motivasi intrinsik adalah penghargaan internal yang dirasakan seseorang jika mengerjakan tugas. Ada hubungan langsung antara kerja dan penghargaan, artinya bila tugas sudah selesai di kerjakan, maka dapat langsung di rasakan rasanya, perasaan

¹⁷Siti Suprihati, “ *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”, no 1 (2015): h. 73.

¹⁸Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 297

menyenangkan pada diri seseorang. Elliot mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai sesuatu dorongan yang ada di dalam diri individu yang mana individu tersebut merasa senang dan gembira setelah melakukan serangkaian tugas. Bekerja menurut mereka merupakan hal menyenangkan dan terutama juga pada individu-individu yang tertarik di dalamnya.¹⁹

Dalam pembelajaran peserta didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan sesuatu keinginan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.

Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar yang terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik dia ingin selalu maju dalam belajar. Keinginan itu karena di latar belakang oleh pemikiran yang positif, yaitu semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan akan berguna kini dan di masa mendatang. Dorongan untuk belajar berasal dari kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, Motivasi intrinsik

¹⁹Nur Gufron dan Ririn Risnawita, "*Teori-teori Psikologi*", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 84-8.

muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensi, bukan sekedar atribut dan seremonial.²⁰

Misalnya, banyak siswa yang senang hati mengambil ekstra Risma di sekolahnya untuk mempelajari Ilmu tentang agama Islam, karena bagi siswa tersebut pelajaran favorit itu mempunyai nilai Insentif intrinsik (*intrinsic incentive*) yang mencukupi untuk memotivasinya untuk belajar. Siswa yang mempunyai “perspektif waktu masa depan” yang kuat yaitu bersedia melakukan hal-hal hari ini yang mungkin akan menguntungkannya pada masa depan, mereka sering termotivasi untuk belajar, bahkan tanpa insentif langsung. Khususnya motivasi intrinsik siswa pada umumnya menurun dari sekolah dasar pada tahun-tahun pertama hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).²¹

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono Motivasi ekstrinsik artinya tenaga pendorong yang datang dari orang lain, dari guru, orang tua, teman dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang ada di luar perbuatan atau tidak ada hubungannya langsung dengan perbuatan yang di lakukan nya, tetapi menjadi penyerta nya. Sebagai contoh siswa belajar sungguh-sungguh bukan di sebabkan

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, “*Psikologi Belajar*”, h. 149-150.

²¹Robert E. Slavin dan Johns Hopkins University, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Jilid*, Drs. Marianto Samosir, S.H., Edisi Kesepuluh, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2019), hal. 147-148.

ingin memiliki pengetahuan yang dipelajarinya tetapi oleh karena ingin mendapat nilai baik atau naik kelas. Nilai baik atau naik kelas adalah penyerta dari keberhasilan belajar.

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apa bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides is some factors outside the learning situation*). Motivasi eksternal diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar peserta didik termotivasi untuk belajar.

Guru yang dikatakan berhasil dalam mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya. Akan tetapi bilah terjadi kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan peserta didik. Motivasi ekstrinsik berakibat membuat peserta didik menjadi malas belajar tetapi bukan sebagai pendorong. Karena itu, guru harus bisa dan pandai menggunakan motivasi ekstrinsik dengan akurat dan benar, dalam rangka menunjukkan proses inraksi edukatif di kelas.

a) Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tampak motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, akan tetapi harus dituangkan dalam

motivasi belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut.²²

1. Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorong. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai ke tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas nyata. Minat merupakan kecenderungan psikologi yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun, minat adalah alat motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka diadakan melakukan motivasi belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

2. Motivasi Intrinsik Lebih Utama dari pada Motivasi Ekstrinsik dalam Belajar

Dari seluru kebijakan pengajaran guru lebih banyak menggunakan motivasi ekstrinsik kepada peserta didik. Tidak pernah ditemukan guru yang tidak memakai motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh gurunya supaya dia rajin

²² Syaiful Bahri Djamarah, "*Psikologi Belajar*", h. 152-155.

belajar. Efek dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan peserta didik terhadap segala sesuatu diluar dirinya. Selain kurangnya percaya diri, peserta didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu, motivasi intrinsik lebih diutamakan dalam belajar.

3. Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik dari pada Hukuman

Meski hukuman tetap di perlakukan dalam memicu semangat belajar peserta didik, tetapi lebih baik memberikan penghargaan walaupun hanya berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atau prestasi hasil kerja orang lain. hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucapkan itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisinya yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.

Berbeda dengan pujian, hukuman dilakukan kepada peserta didik dengan tujuan untuk memberikan perilaku negatif anak didik. Hukuman yang diberikan adalah hukuman yang mendidik bukan hukuman badan yang dapat melukai peserta didik. Hukuman yang mendidik adalah hukuman seperti, penugasan mata pelajaran tertentu, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an membersihkan halaman sekolah dan sebagainya.

4. Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Alam Belajar

Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh peserta didik adalah keinginan untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu peserta didik belajar. Karena bila tidak belajar berarti anak didik tidak akan mendapat ilmu pengetahuan. Bagaimana untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi-potensi bilah potensi-potensi itu tidak ditimbulkan melalui pengetahuan ilmu pengetahuan. Jadi, belajar adalah kebutuhan peserta didik.

5. Motivasi dapat Memupuk Optimisme dalam Belajar

Peserta didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukannya. Contoh: seorang peserta didik yakin bahwa belajar bukanlah perbuatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna untuk hari ini dan hari-hari yang akan datang. Setiap ulangan yang diberikan oleh guru, bukannya dihadapi dengan pesimisme, hati yang rendah gelisah. Tetapi dihadapi dengan tenang dan optimisme, hati yang resah gelisah. tetapi dihadapi dengan tenang dan percaya diri. Walaupun ada peserta didik yang lain membuka catatan ketika ulangan, namun seorang peserta didik ini tak terpengaruh dan tetap tenang menjawab setiap item soal dari awal hingga akhir waktu yang ditentukan.

Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar meliputi;

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.²³

D. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

1. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Menurut Permendikbud No. 58 pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu muatan kurikulum pendidikan dasar dan menengah sebagaimana diamanatkan dalam pasal 37 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan penjelasan pasal 37 “ dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”.²⁴

Berdasarkan rumusan tersebut, telah dikembangkan maka pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diharapkan dapat menjadi wahana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

²³ Nasrah a. Muafiah “ analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik covid-19”. UMM, 2013

²⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Mengakomodasikan pembangunan baru dan perwujudan pendidikan sebagai proses pencerdasan kehidupan bangsa dalam arti utuh dan luas, maka substansi dan nama mata pelajaran yang sebenarnya Pendidikan Kewarganegaraan (Ppkn) dikemas dalam Kurikulum 2013 menjadi mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Perubahan tersebut didasarkan pada sejumlah masukan penyempurnaan pembelajaran PPKn menjadi PPKn yang mengemukakan dalam lima tahun terakhir, antara lain : (1) secara substansi, PPKn terkesan lebih dominan bermuatan ketatanegaraan sehingga muatan nilai dan moral pancasila kurang mendapat aksentuasi yang proporsional; (2) secara metodologis, ada kecendrungan pembelajaran yang mengutamakan pengembangan ranah sikap (efektif), ranah pengetahuan (kognitif), pengembangan ranah keterampilan (psikomotorik) belum dikembangkan secara optimal dan utuh.²⁵

2. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Sesuai dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 Penjelasan pasal 77 J ayat (1) huruf d ditegaskan bahwa:

Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat

²⁵Depdikbud. 2014. Permendikbud No.58 Th. 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Bhinndika Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara umum tujuan mata pelajaran pancasila dan kewarganegaraan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni: (1) sikap warga negaraan termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan, (2) pengetahuan dan kewarganegaraan, (3) keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan.

Secara Khusus tujuan pembelajaran PPKn yang berisikan keseluruhan dimensi tersebut sehingga peserta didik mampu:

- a. Menampilkan karekter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengalaman nilai dan moral pancasila secara personal dan *social*.
- b. Memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945.
- c. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, semangat Bhenika Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga Negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial Budaya.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan perubahan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PPKn) menjadi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) maka ruang lingkup PPKn meliputi;²⁶

- a. Pancasila sebagai dasar Negara, idiologi, dan pandangan hidup bangsa.
- b. UUD 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Negara kesatuan republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk Negara Republik Indonesia
- d. Bhenika Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan yang melandasi dan mewarnai keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan metode pembelajaran moral reasoning disekolah yaitu:

1. An-Nisa Apriyani dan Ruwet Rusiyono tahun 2018 “Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar (SD) Kelas 5 Dalam Pembelajaran Tematik” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dapat disimpulkan bahwa ada perbedaaan yang signifikan antara penanaman karakter nasionalisme dengan metode moral reasoning dan metode storytelling dalam pembelajaran tematik di

²⁶Zainul Amin, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Banten: Universitas Terbuka, 2014), h. 49

Kelas V SD Negeri Ngebel. Perbedaan tersebut terlihat selama proses pembelajaran yang mencakup lima pengalaman sila.²⁷

2. Veronica Lusiana tahun 2015 “Pengaruh Metode *Make A Match* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Santo Aloysius Turi Sleman Pada Materi Kimia Dalam Kehidupan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Make A Match* dalam kegiatan pembelajaran materi bahan kimia dalam kehidupan dapat meningkatkan:
 - 1) hasil belajar aspek kognitif siswa yang diukur dengan skor rata-rata kelas dan persentase ketuntasan KKM. Pada siklus I skor rata-rata kelas sebesar 65%; sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,53%. Persentase ketuntasan KKM pada siklus I sebesar 33,3%; dan meningkat menjadi 76,6% pada siklus II.
 - 2) Hasil belajar aspek efektif pada siklus I diukur menggunakan lembar observasi, pada kategori baik 60% dan cukup baik sebesar 40%, dan meningkat pada siklus II menjadi pada kategori baik sebesar 90% dan katagori cukup baik 10%.
 - 3) Dan untuk motivasi belajar siswa yang juga diukur dengan persentase skor rata-rata tiap siklus. Pada siklus I persentase skor rata-rata motivasi belajar sebesar 58,13%; sedangkan pada siklus II menjadi 79,93%.²⁸

²⁷ Apriyani, A.N., dan Rusiyono, R., Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar (SD) Kelas 5 Dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 5(2), 12-22.

²⁸ Veronica Lusiana, “Pengaruh Metode *Make A Match* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Santo Aloysius Turi Sleman Pada Materi Kimia Dalam Kehidupan”, (Yogyakarta: Skripsi USD Yogyakarta, 2015), h.vii

3. Iin Kartikasari tahun 2012 “Pengaruh metode *discovery Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan kubus dan balok (studi eksperimen di kelas VIII Mts kiarapayang kabupaten ciamis)”. Hasil penelitian untuk kriteria penerimaan hipotesis untuk taraf signifikan 5% terdapat pengaruh langsung penggunaan metode *discovery Learning* terhadap motivasi belajar sebesar 50,4%. Pengaruh langsung motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 17,3%. Pengaruh langsung penggunaan metode *discovery Learning* terhadap belajar siswa sebesar 27,6%. Dan pengaruh tidak langsung penggunaan metode *discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa sebesar 29,6%. Serta terdapat pengaruh diluar hasil belajar siswa di nyatakan oleh variable residu ε sebesar 24,2%. Dengan analisis PCA, kelima komponen terbesar dapat menjelaskan metode *discovery Learning* sebesar 89,84%, kelima komponen terbesar dapat menjelaskan motivasi sebelum belajar sebesar 76,902%, kelima komponen terbesar dapat menjelaskan motivasi setelah belajar sebesar 76,702% dan kelima komponen terbesar dapat menjelaskan hasil belajar siswa sebesar 91,821%.²⁹

²⁹Iin Kartikasari, “Pengaruh metode *discovery Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan kubus dan balok (studi eksperimen di kelas VIII Mts kiarapayang kabupaten ciamis)” (Cirebon: Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012), h.iii

Tabel. 2.1
Matriks Penelitian Relevan

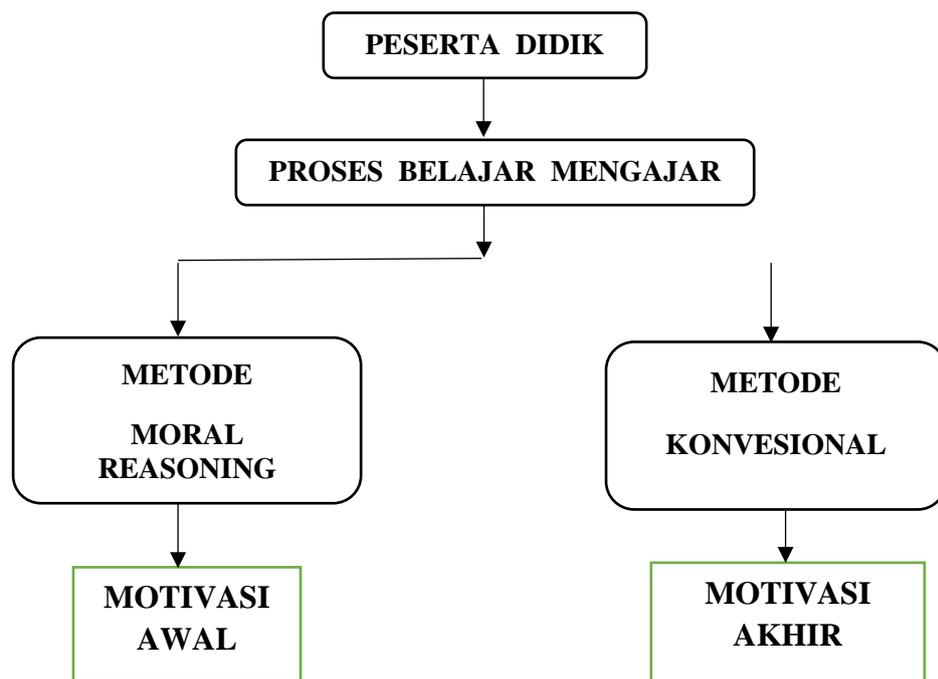
Peneliti dan judul peneliti	Persamaan	Perbedaan
Mokino tahun 2016 “Penerapan Model <i>Moral Reasoning</i> Untuk Membentuk Moralitas Dan Karakter Siawa Pada PKn”	Dalam penelitian ini sama menggunakan moral reasoning	1. Lokasi penelitian 2. Tahun ajaran
Veronica Lusiana tahun 2015 “Pengaruh Metode <i>Make A Match</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Santo Aloysius Turi Sleman Pada Materi Kimia Dalam Kehidupan”	Sama-sama membahas tentang motivasi belajar	1. Lokasi penelitian 2. Tahun penelitian 3. Jumlah variable
Iin Kartikasari tahun 2012 “Pengaruh metode <i>discovery Learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan kubus dan balok (studi eksperimen di kelas VIIMts kiarapayang kabupaten ciamis)”.	Sama-sama membahas tentang motivasi belajar	1. Lokasi penelitian 2. Tahun ajaran 3. Jumlah variable

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Dari judul penelitian dapat diuraikan bahwa dalam mengajarkan pembelajaran diperlukan metode yang tepat agar dapat menyampaikan dengan efektif dan

efisien disini peneliti menggunakan metode moral reasoning agar hasil belajar kognitif dan afektifnya meningkat.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik suatu kerangka berpikir dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul setelah menetapkan anggaran dasar, lalu teori sementara yang sebenarnya masih diuji. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁰ Berdasarkan pendapat diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho= Tidak terdapat pengaruh metode *Moral Reasoning* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang lebong.

Ha= Terdapat pengaruh metode *Moral Reasoning* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang lebong.

1. Jika $>$ Ho ditolak dan Ha diterima, berarti pembelajaran menerapkan metode *moral reasoning* berpengaruh terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong.
2. Jika $<$ Ha diterima maka Ho ditolak, berarti pembelajaran menerapkan metode *moral reasoning* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong.
3. Hipotesis statistiknya yakni komparatif (perbedaan), uji dua pihak berarti $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (terdapat perbedaan hasil angket siswa setelah di berikan ajaran menggunakan metode *moral reasoning*).

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

³⁰Jasa Ungguh Muliawan, “ *Metodelogi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 194.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengungkapkan Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong. Maka desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen quasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau berupa data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Ditinjau dari cara memperoleh data, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen quasi. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³¹

Menurut Margono penelitian quasi eksperimen memberikan kesempatan untuk meneliti perlakuan-perlakuan didalam masyarakat yang tidak ditempatkan dengan sengaja, melainkan terjadi secara alami. Akan tetapi, keampuannya tidak dapat menyamai kemampuan penelitian eksperimen.³²

³¹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2011), h. 72

³² S Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.

Bentuk desain *quasi experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the nonequivalent protest-only control grup desain*.

Pretest-Posttest Nondquivalent Control Group Desain, terdiri dari dua kip : perlakuan & kontrol yang mempunyai data awal & data akhir.

Perhatikan bahwa garis pembatas terputus-putus menandakan bahwa kedua kip *nonequivalent* atau dipilih tanpa proses randomisasi.

Group 1	O1 X O2
Group 2	O3 X O4

Dengan adanya data awal & data akhir serta adanya kip kontrol maka kesimpulan yang diperoleh lebih mudah di interpretasikan & akan lebih mendekati kebenaran

Pada desain *Quasi experimental the none-quivalent protest-only control grup desain* ini peneliti memberikan perlakuan eksperimen pada salah satu kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan biasa pada kelompok lain (kelas kontrol). Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan model *Moral Reasoning* dan kelas *control* dengan pembelajaran konvensional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 12 Rejang Lebong. Lokasinya berada di Jln. Teratai RT. 08 RW. 03 Kelurahan Sukaraja, Kecamatan. Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong. Waktunya akan pelaksanaan pada 19 Juni 2023 – 23 September 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	III A	28
2	III B	28
JUMLAH		56

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagai dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil adalah seluruh dari populasi kelas 3 A dan Kelas 3 B yang berjumlah 56 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel X

Variable X yakni variabel metode *moral reasoning* merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Variabel Y

Variabel Y yakni variabel Motivasi Belajar untuk memberikan batasan dan pengertian yang jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai data yang dikumpulkan saat pengumpulan data. Motivasi belajar siswa ada dua macam yaitu motivasi internal dan eksternal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.³³

2. Angket (*quisioner*)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang motivasi belajar siswa dalam belajar PPKn melalui pengaruh pembelajaran *moral reasoning* untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah adanya perlakuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sering disalahpahami dengan penggunaan istilah dokumentasi dalam konteks kepanitiaan, yang bersentuhan dengan foto

³³Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 215.

dan potret-memotret. Dalam konteks penelitian, metode dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data melalui catatan, arsip, transkrip, buku, Koran, majalah, dan sebagainya.³⁴

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami. Secara spesifik semua fenomena di sebut variabel penelitian.³⁵ Untuk langkah awal, agar pada akhirnya diperoleh metode dan instrument yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan. Kisi-kisi instrument dalam penelitian ini ada 2 instrumen yaitu:

A. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-kisi angket metode *moral reasoning* dan motivasi belajar siswa

No	Vaiabel penelitian	Indikator	No pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Metode moral reasoning (X)	Kelebihan metode <i>moral reasoning</i>	26, 28	27	3
		Kekurangan metode <i>moral reasoning</i>	29	30	2
		Langkah-langkah metode <i>moral reasoning</i>	31, 32, 34, 35	33	5
		Adanya penghargaan	14, 15	13, 16	4

³⁴ Ali Maksum, *Metodologi Penelitian dalam olahraga*, (Surabaya: Unesa University, 2012), h.131-132

³⁵ Sugiyono, *metode Penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 148

		dalam belajar			
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17, 18, 19, 20		4
		Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	21, 22, 24, 25	24	4
2.	Motivasi belajar (Y)	Adanya hasrat dan keinginannya belajar	1, 3, 4	2	
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 8	5, 7	
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	9, 10, 11, 12	-	
		Adanya penghargaan dalam belajar	14, 15	13, 16	
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17, 18, 19, 20		
		Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	21, 22, 24, 25	24	

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala likert

Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat tidak setuju (STS)	1	5
Tidak setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat setuju (SS)	5	1

Sumber: Sugiyono 2014

G. Teknik validitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa yang dibuat tersebut valid atau tidak. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui tes adalah teknik korelasi *product moment*, dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N: Jumlah Responden

R_{xy} : Korelasi Item X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item X

$\sum Y$: Jumlah skor item Y

$\sum XY$: Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat total X⁸

table *product moment* dengan $\alpha=0,05$. Jika r hitung $\leq r$ table, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid dan jika r hitung $> r$ table, maka dinyatakan valid tetap dipertahankan dalam instrument yang selanjutnya digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian yang sebenarnya.

Uji coba instrument pada penelitian ini adalah angket, dilakukan di kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong dengan jumlah 10 orang. Uji coba dengan 35 item pernyataan angket. Dibawah ini adalah hasil uji coba angket menggunakan *SPSS Statistic 22*. Berdasarkan hasil validitas bahwa dari 35 item pernyataan angket, terdapat 5 pernyataan yang tidak valid. Dapat dilihat dari table berikut:

Untuk mengetahui valid tidaknya, maka r hitung dibandingkan dengan r table *product moment* dengan $\alpha=0,05$. Jika r hitung $\leq r$ table, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid dan jika r hitung $> r$ table, maka dinyatakan valid tetap dipertahankan dalam instrument yang selanjutnya digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian yang sebenarnya.

Uji coba instrument pada penelitian ini adalah angket, dilakukan di kelas 3 di SDN 12 rejang lebong dengan jumlah 10 orang. Uji coba dengan 35 item pernyataan angket. Dibawah ini adalah hasil uji coba angket menggunakan *SPSS Statistic 22*. Berdasarkan hasil validitas bahwa dari 35

item pernyataan angket, terdapat 5 pernyataan yang tidak valid. Dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 3.4
Hasil uji validitas angket variabel X

VARIABEL	NO.ITEM	PERSON CORRELATION	SIG (2 tailed)	KET.
Metode moral reasoning (X)	1	0,691	0,027	Valid
	2	0,891	0,001	Valid
	3	0,651	0,041	Valid
	4	0,821	0,004	Valid
	5	0,691	0,027	Valid
	6	0,709	0,022	Valid
	7	0,850	0,002	Valid
	8	0,864	0,001	Valid
	9	0,741	0,014	Valid
	10	0,719	0,019	Valid

Tabel 3.5
Hasil uji validitas angket variabel Y

VARIABEL	NO.ITEM	PERSON CORRELATION	SIG (2tailed)	KET.
Motivasi belajar (Y)	1	0,667	0,035	Valid
	2	0,765	0,010	Valid
	3	0,612	0,060	Tidak valid
	4	0,817	0,004	Valid

5	0,687	0,028	Valid
6	0,772	0,009	Valid
7	0,760	0,011	Valid
8	0,861	0,001	Valid
9	0,602	0,065	Tidak Valid
10	0,798	0,006	Valid
11	0,719	0,019	Valid
12	0,673	0,033	Valid
13	0,725	0,018	Valid
14	0,604	0,065	Tidak Valid
15	0,834	0,003	Valid
16	0,787	0,007	Valid
17	0,426	0,220	Tidak Valid
18	0,484	0,156	Tidak Valid
19	0,802	0,005	Valid
20	0,843	0,002	Valid
21	0,782	0,008	Valid
22	0,749	0,013	Valid
23	0,826	0,003	Valid
24	0,820	0,004	Valid
25	0,679	0,031	Valid

Maka dari data diatas peneliti menggunakan uji SPSS statistic 22 . Berdasarkan hasil validitas dapat dilihat bahwa dari 35 item pernyataan terdapat 5 item yang tidak valid yaitu soal no, 3, 9, 14, 17 dan 18.

3. Uji reliabilitas

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reliabilitas. Reliabilitas menunjukkan kemampuan/konsistensi hasil pengukuran yang dikatakan mantap atau konsisten, apabila digunakan untuk mengukur berulang kali, alat pengukuran itu menunjukkan hasil yang sama dan dalam kondisi yang sama.

Tabel 3.6
Nilai Reliabel (r)

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 - 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Conbach* menggunakan program SPSS 22. Rumus *cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya berbentuk skala. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right|$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k= banyak butir

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 =$ varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrument dapat dikatakan reliable jika nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.

Tabel 3.7
Hasil uji reliabilitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	10

Relibilitas coefisien	Alpha	Keterangan
10 item	0,903	Reliabel

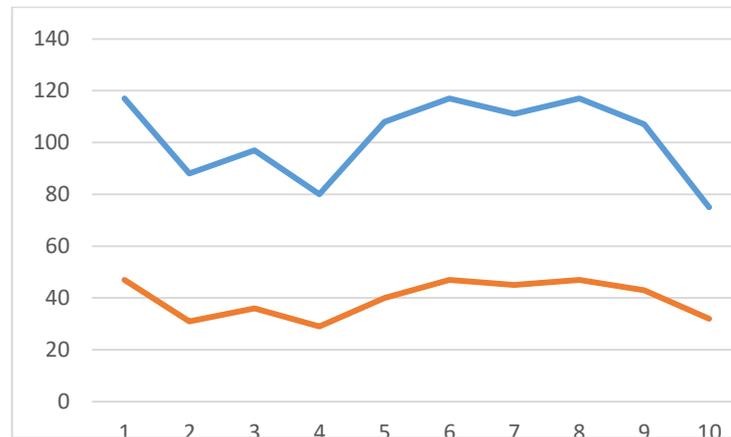
Maka dari data diatas peneliti menggunakan uji SPSS statistic 22 . berdasarkan hasil reliabilitas dapat dilihat bahwa dari 10 item pernyataan terdapat nilai $0,903 > 0,6$ dengan hasil reliabel.

Tabel 3.8
Hasil uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,956	25

Relibilitas coefisien	Alpha	Keterangan
25 item	0,956	Reliabel

Maka dari data diatas peneliti menggunakan uji SPSS statistic 22 . berdasarkan hasil reliabilitas dapat dilihat bahwa dari 25 item pernyataan terdapat nilai $0,956 > 0,6$ dengan hasil reliabel.



Gambar 3.9
Hasil grafik reliabel variabel X dan Y

Dari Gambar 3.8 terlihat bahwasanya pada hasil motivasi awal grafik variabel X yang berwarna biru dan variabel Y yang berwarna merah terlihat naik turun namun, hasil motivasi awal sudah reliabel dilihat dari intrepetasi reliabelitas.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik (teknik analisis kuantitatif). Dalam penelitian yang digunakan ialah Uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variable terkait.

Dalam menganalisis data permasalahan penelitian tentang “Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar Kelas 3 Di SDN 12 Rejang Lebong” maka peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas control setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Nilai yang digunakan adalah angket dan uji yang digunakan uji *kolmogorov smirnow* (K-S), dan bantuan *SPSS Statistic 22*.

Dengan Rumus;

$$E_N = \frac{ni}{N}$$

N = titik data terurutan misal Y_1, Y_2, \dots, Y_N

N_i = jumlah titik yang kurang dari Y_i

Dengan hipotesis ;

H_a = data berdistribusi normal

H_o = data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Pengujian ini untuk melihat adanya variasi atau tidak pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Statistik yang digunakan untuk uji homogenitas dengan menggunakan Program *SPSS Statistic 22*.

Dengan Rumus;

$$D = \text{maksimum } |F_0(X) - S_N(X)|$$

D = (Deviasi) penyimpangan terbesar.

$F_0(X)$ = interval

$S_N(X)$ = interval sebanding

Dengan hipotesis:

H_a = data berdistribusi Homogenitas

H_o = data tidak berdistribusi Homogenitas

3. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Sedangkan untuk melihat pengaruh secara individu kita dapat melihat pada output between subject dengan hipotesis sebagai berikut:

Dengan Rumus;

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

F= uji hipotesis atau uji varians

T= uji hipotesis

X_1 = rata-rata nilai homogenitas sampel 1

X_2 = rata-rata nilai homogenitas sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

N_1 = jumlah anggota sampel 1

N_2 = jumlah anggota sampel 2

Hipotesis pertama;

H_o : Tidak adanya pengaruh metode *moral reaning* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang lebong.

Ha: Adanya pengaruh metode *moral reaning* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang lebong.

Hipotesis kedua;

Ho: Adanya pengaruh metode *moral reaning* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang lebong

Ha: Tidak adanya pengaruh metode *moral reaning* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang lebong.

Kriteria keputusan: kriteria keputusan

Jika angka Sig > 0,05, maka Ha diterima.

Jika angka Sig < 0,05, maka Ha ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong beralamatkan di jalan teratai, rt.08 rw.03, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi. Bengkulu. Dengan posisi geografis 3,4653 lintang dan 102,5389 bujur.

Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong berdiri pada tanggal 10 januari tahun 1961 dengan status kepemilikan adalah milik pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yaitu 10700722, Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong memiliki SK izin operasional dengan Nomor Surat 108.381. VII dengan Tanggal Izin SK yang dikeluarkan pada tanggal 11 Januari 2007.

Adapun Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong dikepalai oleh Ibu Sri Hartati S,Pd. adapun SDN 12 Rejang Lebong dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajarannya dilakukan selama 6 hari kerja. SDN 12 Rejang Lebong menerima Dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah), Serta dilengkapi jaringan listrik PLN dengan Daya 900 Watt, Akses Internet Telkom Speedy, Sumber air yaitu Air Ledeng atau PAM.

2. Visi Dan Misi SDN 12 Rejang Lebong

a. Visi

Membentuk anak didik yang Cerdas, Kreatif, Inovatif, Berahlak Mulia dan Berwawasan lingkungan serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan Global .

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan metode “*Student Active Learning*” dengan mengutamakan suasana kelas yang nyaman dan guru-guru yang berperan sebagai Fasilitator dan Stimulator Sehingga para siswa terpacu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Memadukan nilai-nilai pendidikan di segala aspek yang berintegrasi pada kurikulum metodologi pembelajaran lingkungan dan masyarakat.
- 3) Mencetak Tenaga Pendidik Yang Berkualitas Dan Patut Menjadi Teladan Bagi Anak Didik Dan Masyarakat.

3. Jumlah Siswa SDN 12 Rejang Lebong

Tabel 4.1

Data Jumlah siswa SDN 12 Rejang Lebong

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 1 A	1	16	14	30
2	Kelas 1 B	1	14	9	23
3	Kelas 2 A	2	20	9	29
4	Kelas 2 B	2	16	13	29
5	Kelas 3 A	3	17	11	28
6	Kelas 3 B	3	17	11	28

7	Kelas 4 A	4	9	18	27
8	Kelas 4 B	4	15	13	28
9	Kelas 5 A	5	11	21	32
10	Kelas 5 B	5	18	11	29
11	Kelas 6 A	6	10	9	19
12	Kelas 6 B	6	14	5	19
13	Kelas 6 C	6	19	3	22

Sumber : Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong

Dari Tabel 4.1 diatas, Dapat dilihat jumlah siswa-siswi SDN 12 Rejang Lebong secara keseluruhan yaitu berjumlah 196 orang dengan rician 100 orang siswa laki-laki dan 96 orang siswi perempuan.

4. Tenaga Pendidik SDN 12 Rejang Lebong

SDN 12 Rejang Lebong Memiliki Tenaga Guru yang mengajar sebanyak 14 orang. Adapun rincian Tenaga Pendidik Sdn 12 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tenaga Pendidik SDN 12 Rejang Lebong

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis kelamin	Jabatan
1	Sri Hartati, S.Pd	PNS	P	Kepala Sekolah
2	Hanifah, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
3	Irma Juita, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
4	Hotmaida Sitanggang, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
5	Ruhim, S.Pd	PNS	L	Guru kelas
6	Tiermin Purba, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
7	Luside Gultom, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
8	Setiawati, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
9	Mardalena, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
10	Netti Khaironi, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
11	Witarman, S.Pd	PNS	L	Guru Mapel
12	Yusriwati, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
13	Zurmawati, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
14	Yuliana, S.Pd	PNS	P	Guru Mapel
15	Hatijah, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
16	Ervi Sundari, S.Pd	PNS	P	Guru Mapel
17	Nursida, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
18	Retno Kusumarini, S.Pd	Guru Honor	P	Guru kelas

19	Ayu Puspita Sari, S. Pd	Guru Honor	P	Guru kelas
20	Kurniawan Andi Saputra	Guru Honor	L	Guru Mapel
21	Ririn Yaselayana	Guru Honor	P	Guru Mapel
22	Defi Nurdin	Guru Honor	P	Guru Mapel
23	Jeny Dwi Anggraini	Guru Honor	P	Staf Tata Usaha
24	Joko Partomo	Guru Honor	L	Staf Tata Usaha

Dari Tabel 4.2 Diatas Dapat Dilihat Jumlah Guru SDN 12 Rejang

Lebong Berjumlah 24 Orang Dengan 22 Orang Berstatus Pegawai Negeri Sipil Serta 2 Tenaga Sekolah.

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 12 Rejang Lebong

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 12 Rejang Lebong adalah 13 ruang kelas (Ruang Belajar), 1 Ruang Kepala Sekolah, 2 Ruang Guru, 2 Ruang Pepustakaan, 1 Ruang Uks, 2 Kantin Sekolah, 2 Wc guru, 2 wc siswa, 3 Lapangan Serbaguna, 1 Ruang BK dan 2 rumah penjaga.

B. Hasil Penelitian

1. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa yang diajar Menggunakan Metode *Moral Reasoning* dengan Metode Belajar Konvensional di SDN 12 Rejang Lebong .

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai angket yang dibagikan ke kelas eksperimen (3A) dan kelas kontrol (3B) SDN 12 Rejang Lebong yang mana telah diberikan perlakuan berbeda. Untuk kelas eskperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode moralreasoning dan kelas kontrol diberi perlakuan metode konvensional. Setelah data di analisis berdasarkan Tabel 4.6 dan Tabel 4.8 diperoleh nilai 34,79 dan 33,75. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh atau terdapat pengaruh metode moral *reasoning* terhadap

motivasi belajar siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Melalui hasil analisis data sebagaimana telah disajikan diatas, terdapat perbedaan antara metode *moral reasoning* dengan metode konvensional. Dari hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa metode moralreasoning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut selaras dengan teori penelitian yang dilakukan oleh sjarkawi menyatakan bahwa pendididkan nilai dan moral melalui pendekatan metode moralreasoning terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PPKn, dengan menggunakan bahan ajar yang berisi kasus dilema moral siswa diajak utuk berdiskusi serta memilah-memilah tanggapan pada jawaban masing-masing siswa. Sehingga terciptalah susana belajar yang aktif dan kondusif.

2. Pengaruh Metode *Moral Reasoning* terhadap Motivasi PPKn Siswa Kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.9 dan tabel 4.10 yang dilakukan hasil uji normanlitas diperoleh nilai signifikansi sebesar eksperimen 0,262 dan kontrol 0,253. Hal ini menunjukkan hasil tersebut nilai sig > 0,05 maka bisa distribusikan normal. Hal ini berarti adanya pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong.

Dalam proses pembelajaran motivasi itu sangat penting sekali, karna dai banyaknya motivasi yang dimiliki dapat berpengaruh pada hasil

belajar siswa. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri siswa, semakin tepat motivasi yang diberikan guru, semakin besar pula hasil dari proses pembelajaran. Motivasi akan menentukan intensitas usaha siswa untuk melakukan belajar. Ada beberapa hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. Usahakan agar tujuan pembelajaran jelas dan menarik
- b. Guru harus antusias dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik
- c. Ciptakan suasana yang sejuk dan menyenangkan
- d. Libatkan siswa serasa aktif dalam pembelajaran
- e. Hubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa
- f. Berikan penghargaan dan pujian dari pada menghukum dan mencela
- g. Berikan PR yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
- h. Berikan penjelasan
- i. Hargai hasil pekerjaan siswa
- j. Gunakan cara atau metode dan media belajar yang bervariasi.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas dapat dikatakan bahwa dari perlakuan tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ Adanya pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong“. Hal tersebut selaras dengan teori Kohlberg dalam

budhiningsih menyatakan bahwa alat sistematis untuk mengungkap penalaran-penalaran itu dengan mengembangkan sekumpulan cerita, yang memasukkan orang-orang ke dalam dilema moral, kemudian disusun pernyataan mengenai dilema yang dimasukkan untuk menajaki penalaran subjek bersangkutan, pengajaran pendidikan moral diupayakan mampu merangsang perkembangan kongnitif secara optimal melalaui diskusi dilema moral sehingga tercipta kondisi belajar yang membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang “Pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong” setelah dilakukan penelitian dan telah disebarakan angket maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil skor angket motivasi

Kelas eksperimen				Kelas kontrol			
No	Nama	Angket Metode moral reasoning	Angket Motivasi belajar	No	Nama	Angket metode moral reasonin g	Angket Motivasi belajar
1	Anggita	43	87	1	Alika	41	81
2	Alfatih	35	80	2	Andeka	35	77
3	Aqqira	30	69	3	Anggita	29	64
4	Beni	39	88	4	Azizah	37	80
5	Bilqis	39	86	5	Zahra	35	73
6	fajar	39	84	6	David	31	64
7	deka	31	67	7	Fabiyah	25	59
8	Fania	30	65	8	Farhan	36	85
9	Farid	36	85	9	Habib	30	71
10	Fayolla	30	75	10	Juan	35	69
11	Fernando	38	73	11	Klara	37	64
12	Hafiz	34	66	12	Koriyah	39	85
13	Jihan	40	79	13	Lesi	32	86
14	Juwita	34	83	14	Raby	29	72
15	Kenzo	31	68	15	kyanza	32	71

16	M. alvaro	31	65	16	febrian	38	74
17	M. rafa	39	84	17	Dirga	31	64
18	M. rafi	29	65	18	fhari	30	74
19	M. daffa	32	50	19	Riski	30	71
20	ibrahim	34	75	20	septa	39	81
21	Ninda	39	75	21	Naura	34	82
22	Ozil	33	74	22	Pandu	37	62
23	Qeyra	34	55	23	Rafi	33	62
24	Qiano	31	63	24	Renza	35	64
25	Rifki	33	79	25	Syafia	27	54
26	Yuki	26	56	26	Syardiman	34	58
27	M.alfad	32	55	27	Zivilia	34	64
28	Rachel	38	70	28	Gibran	40	97
Jumlah		2.021	960	Jumlah		2.008	945
Rata-rata		72,17	34,28	Rata-rata		71,71	33,75

Tabel 4.5
Frekuensi hasil angket motivasi kelas eksperimen

Statistics

motivasi belajar

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		72,18
Median		73,50
Mode		65 ^a

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket motivasi belajar pada kelas eksperimen (3A) mean terdapat (72,18), median terdapat (73,50), dan modus terdapat (65).

Tabel 4.6
Frekuensi hasil angket metode kelas eksperimen

Statistics

metode moral reasoning

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		34,29
Median		34,00
Mode		39

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket metode moral reasoning pada kelas eksperimen (3A) mean terdapat (34,29), median terdapat (34,00), dan modus terdapat (39).

Tabel 4.7
Frekuensi hasil angket motivasi kelas kontrol

Statistics

motivasi belajar

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		71,71
Median		71,00
Mode		64

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket motivasi belajar pada kelas kontrol (3B) mean terdapat (71,71), median terdapat (71,00), dan modus terdapat (64).

Tabel 4.8
Frekuensi hasil angket metode moral reasoning kelas kontrol

Statistics

metode moral reasoning

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		33,75
Median		34,00
Mode		35

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket motivasi belajar pada kelas kontrol (3B) mean terdapat (33,75), median terdapat (34,00), dan modus terdapat (35).

C. Uji prasyarat analisis

1. Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas 3 Di SDN 12 Rejang Lebong.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data dari hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak Adanya Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas 3 Di SDN 12 Rejang Lebong.

H_a: Adanya Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas 3 Di SDN 12 Rejang Lebong.

Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a). Jika angka sig > 0,05, maka H₀ diterima (tidak ada pengaruh)
- b) Jika angka sig < 0,05, maka H₀ ditolak (ada pengaruh)

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu melakukan syarat sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Nilai yang digunakan adalah angket dan uji yang digunakan uji *shapiro wilk* ialah untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Biasanya digunakan untuk sampel berjumlah kecil, dengan bantuan SPSS statistic 22, dengan hipotesis

:

Ha: data berdistribusi normal

Ho: data berdistribusi tidak normal

Mencari normalitas angket motivasi dan metode *moral reasoning*

Tabel 4.9

Hasil uji normalitas variabel Y kelas eksperimen dan kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
motivasi eksperimen	,095	28	,200*	,955	28	,262
motivasi kontrol	,168	28	,041	,962	28	,390

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat nilai sig motivasi eksperimen sebesar (0,262) artinya nilai sig > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal, sedangkan nilai sig motivasi kontrol sebesar (0,390) artinya nilai sig > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.10

Hasil uji normalitas variabel X kelas eksperimen dan kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
metode moralreasoning eksperimen	,137	28	,189	,954	28	,253
metode moralreasoning kontrol	,096	28	,200*	,981	28	,885

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat nilai sig metode moral reasoning eksperimen sebesar (0,253) artinya nilai sig > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal, sedangkan nilai sig metode moral reasoning kontrol sebesar (0,885) artinya nilai sig > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variabel yang sama (homogen). Biasanya digunakan untuk menyatakan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama, dengan bantuan SPSS statistic 22, dengan hipotesis:

Ha: data berdistribusi homogen

H0: data berdistribusi tidak homogen

Tabel 4.11
Hasil uji homogenitas variabel Y eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances
motivasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,198	1	54	,658

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat nilai sig motivasi belajar eksperimen dan kontrol sebesar (0,658) artinya nilai sig > 0,05 maka dikatakan berdistribusi homogen.

Tabel 4.12
Hasil uji homogenitas variabel X eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances
metode

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,049	1	54	,825

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat nilai sig motivasi belajar eksperimen dan kontrol sebesar (0,825) artinya nilai sig > 0,05 maka dikatakan berdistribusi homogen.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak dapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Adanya pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong.

Ho: Tidak Adanya pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong.

Tabel 4.13
Hasil uji hipotesis kelas eksperimen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,015	12,789		,783	,440
Motivasi Belajar	1,792	,370	,675	4,843	,000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Dari Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis kelas eksperimen ialah sebesar $0,00 < 0,05$ maka terdapat pengaruh sig variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.14
Hasil uji hipotesis kelas kontrol

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,924	13,801		1,661	,109
metode moralreasoning	1,446	,406	,572	3,560	,001

a. Dependent Variable: metode moral reasoning

Dari Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis kelas eksperimen ialah sebesar $0,01 < 0,05$ maka terdapat pengaruh sig variabel X terhadap variabel Y.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang peneliti lakukan, mengenai pengaruh metode moral reasoning terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang teknik pengumpulan datanya menggunakan angket yang peneliti sebarkan kepada responden saat melakukan penelitian di SDN 12 Rejang Lebong, selain melakukan penyebaran angket, peneliti juga melakukan teknik pengambilan dokumentasi.

Analisis uji persyaratan data yaitu normalitas dan uji homogenitas. Hasil normalitas pengujian data dengan teknik shapiro wilk menggunakan bantuan

SPSS Statistic 22 dan analisis dan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,262 atau lebih besar dari 0,05. Sedangkan uji hoogenitas dari kedua kelas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan kedua kelas tersebut homogen. Selanjutnya data di uji melalui uji hipotesis dengan uji T dan berikut pembahasan dari rumusan masalah:

1. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa yang diajar Menggunakan Metode *Moral Reasoning* dengan Motivasi Belajar Siswa yang diajar dengan Metode Konvensional Dikelas 3 SDN 12 Rejang Lebong.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap materi pembelajaran tidak dapat menggunakan metode pembelajaran yang sama, oleh karena itu sebelum mengajar seorang guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Metode pembelajaran biasanya berbagai macam jenisnya seperti yang digunakan peneliti disini ialah metode *moral reasoning* dan metode konvensional (ceramah).

Metode *moral reasoning* adalah pertama membantu siswa dalam membuat pertimbangan moral yang kompleks berdasarkan kepada nilai yang lebih tinggi, kedua mendorong siswa untuk mendiskusikan alasan-alasannya ketika memilih nilai dan posisinya dalam suatu masalah moral. Pelaksanaan pembelajaran metode *moral reasoning* dengan menjalankan

berdasarkan langkah-langkah metode *moral reasoning*. Sedangkan, metode konvensional atau juga sering disebut dengan pendekatan pembelajaran klasik adalah sebuah pola pembelajaran yang menekankan pada otoritas pendidik dalam pembelajaran.

Pembelajaran konvensional, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru didepan kelas dan melaksanakan tugas bila guru memberikan latihan soal-soal. Jadi, metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diringi dengan penjelasan serta pemberian tugas dan latihan.³⁶

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai angket yang dibagikan ke kelas eksperimen (3A) dan kelas kontrol (3B) SDN 12 Rejang Lebong yang mana telah diberikan perlakuan berbeda. Untuk kelas eskperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode moralreasoning dan kelas kontrol diberi perlakuan metode konvensional. Setelah data di analisis berdasarkan Tabel 4.6 dan Tabel 4.8 diperoleh nilai 34,79 dan 33,75. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh atau terdapat pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

³⁶ Djamarah syafnidawaty, " metode pembelajaran konvensional "universitas raharja, 2020

Melalui hasil analisis data sebagaimana telah disajikan diatas, terdapat perbedaan antara metode *moral reasoning* dengan metode konvensional. Dari hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa metode moralreasoning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut selaras dengan teori penelitian yang dilakukan oleh sjarkawi menyatakan bahwa pendididkan nilai dan moral melalui pendekatan metode moral reasoning terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PPKn, dengan menggunakan bahan ajar yang berisi kasus dilema moral siswa diajak utuk berdiskusi serta memilah-memilah tanggapan pada jawaban masing-masing siswa. Sehingga terciptalah susana belajar yang aktif dan kondusif.³⁷

2. Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar PPKn siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong.

Motivasi adalah tenaga pendorong yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seorang. Motivasi ada dua yaitu Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal. Motivasi Internal, artinya tenaga pendorong yang datang dari diri sendiri. Sedangkan Motivasi Eksternal, artinya tenaga pendorong yang datang dari orang lain, seperti dari guru, orang tua, teman, dan sebagainya.³⁸

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.9 dan Tabel 4.10 yang dilakukan hasil uji normanlitas diperoleh nilai signifikansi sebesar eksperimen 0,262 dan kontrol 0,253. Hal ini menunjukkan hasil tersebut

³⁷ Amrina rosyada, " pengaruh penerapan pendekatan moral reasoning terhadap keaktifan belajar belajar siswa pad mata pelajaran ppkn" unsri, 2015

³⁸ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 296.

nilai sig > 0,05 maka bisa didistribusikan normal. Hal ini berarti adanya pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong.

Dalam proses pembelajaran motivasi itu sangat penting sekali, karena dari banyaknya motivasi yang dimiliki dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri siswa, semakin tepat motivasi yang diberikan guru, semakin besar pula hasil dari proses pembelajaran. Motivasi akan menentukan intensitas usaha siswa untuk melakukan belajar. Ada beberapa hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. Usahakan agar tujuan pembelajaran jelas dan menarik
- b. Guru harus antusias dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik
- c. Ciptakan suasana yang sejuk dan menyenangkan
- d. Libatkan siswa serasa aktif dalam pembelajaran
- e. Hubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa
- f. Berikan penghargaan dan pujian dari pada menghukum dan mencela
- g. Berikan PR yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
- h. Berikan penjelasan
- i. Hargai hasil pekerjaan siswa
- j. Gunakan cara atau metode dan media belajar yang bervariasi.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas dapat dikatakan bahwa dari perlakuan tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ adanya pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong“.

Hal tersebut selaras dengan teori Kohlberg dalam budhineisih menyatakan bahwa alat sistematis untuk mengungkap penalaran-penalaran itu dengan mengembangkan sekumpulan cerita, yang memasukkan orang-orang ke dalam dilema moral, kemudian disusun pernyataan mengenai dilema yang dimaksudkan untuk menjajaki penalaran subjek bersangkutan, pengajaran pendidikan moral diupayakan mampu merangsang perkembangan kognitif secara optimal melalui diskusi dilema moral sehingga tercipta kondisi belajar yang membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran³⁹

³⁹ Amrina Rosyada, “ pengaruh penerapan pendekatan *moral reasoning* terhadap keaktifan belajar belajar siswa pad mata pelajaran ppkn” unsri, 2015

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang **Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Di SDN 12 Rejang Lebong**, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat adanya perbedaan motivasi belajar siswa menggunakan metode *moral reasoning* dengan metode belajar konvensional terhadap siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong dengan signifikan yang tinggi.
2. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *moral reasoning* terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong dengan signifikan yang tinggi.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SDN 12 Rejang Lebong dan memperoleh hasil yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Agar tujuan pendidikan nasional dapat mencapai secara maksimal, sebaiknya selalu mengupayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolahnya. Kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru agar dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

2. Bagi guru

Seorang guru hendaknya bersifat cermat dan berperan aktif agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran agar sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih semangat dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran apapun. Karena keberhasilan siswa dalam metode pembelajaran apapun sangat dipengaruhi oleh motivasi itu sendiri. Serta, siswa diharapkan banyak membaca buku-buku dipergustakaan guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan juga dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti berikutnya, semoga penelitian dapat menjadi rujukan dan pengembangan penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nisa Apriyani, Ruwet Rusiyono. “*Pengaruh Metode Moral Reasoning Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa Sd Dalam Pembelajaran Tematik*”, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (2018). h.14
- Amna Emda, “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran* “ no 2 (2017): h. 175.
- Amir, F., Asih, R., & Samsul, A., “*Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*”, no 1(2017): h. 49.
- Amrina Rosyada, “*pengaruh penerapan pendekatan moral reasoning terhadap keaktifan belajar belajar siswa pad mata pelajaran ppkn*” unsri, 2015
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011). H. 90
- Ali Maksum, *Metodologi Penelitian dalam olahraga*, (Surabaya: Unesa University, 2012), h.131-132
- Baharudin dan Esa Nur Wahyudi. “*Teori Belajar & Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 15-16.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Renika Cipta, 2009), h. 157. Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 279.
- Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), H. 11
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 296.
- Djamarah Syafnidawaty, “*metode pembelajaran konvensional “universitas raharja, 2020*
- Jasa Ungguh Muliawan, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 194.

- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Tri Wibowo B, Edisi Kedua, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2007), h. 7.
- Joanita Darmawati, “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban*”, no 1(Tahun 2013): h, 80.
- Amrina rosyanda, “*jurnal bhineka tuggal ika*, “ vol.2 no. 1 2015.
- Iin Kartikasari, “*Pengaruh metode discovery Learning terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan kubus dan balok (studi eksperimen di kelas VIII Mts kiarapayang kabupaten ciamis)*” (Cirebon: Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012), h.i
- M.Galim Purwanto, “*Pisikologi Pendidikan*”(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), h.71.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 76-77Yosal Irianta, *Komunikasi Pembelajaran Interaksi Komunikatif Dan Edukatif Di Dalam Kelas*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media.2014). hal. 110.
- Nur Gufron dan Ririn Risnawita, “*Teori-teori Psikologi*”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 84-8.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2017) h. 76-77
- Otib Satibi H. *Materi Pokok Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014. h. 3
- Otib Satibi H. *Materi Pokok Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*, h. 7
- Raehang,”*Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperensif*”, Jurnal Al-Ta’dim vol.7 no, (2014:1 januari-juni), h. 154.

- Robert E. Slavin dan Johns Hopkins University, *Pisikologi Pendidikan Teori dan Praktik Jilid*, Drs. Marianto Samosir, S.H., Edisi Kesepuluh, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2019), hal. 147-148
- Siti Maesaroh. “*Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*”. No 1 (2013) :h.155
- Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 33
- Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*. h. 34
- Rosma Hartiny, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogjakarta: Teras, 2010). h.15
- Rika Rihadatul Ais, “*Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smpn 1 Gondang Tahun Pelajaran 2016/2017*” ,(Tulungagung: Skripsi IAIN Tulungagung,2017), h. Vii.
- Syaiful Bahri Djamarah “*Pisikologi Belajar*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 148.
- Siti Suprihati, “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”, no 1 (2015): h. 73.
- Syaiful Bahri Djamarah, “*Pisikologi Belajar*”, h. 149-150.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2011), h. 72
- S Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 112
- Syaiful Bahri Djamarah, “*Pisikologi Belajar*”, h. 152-155.
- Sugiyono, *metode Penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 148

Singgih Santoso, *Statistik Multivarian Dengan SPSS*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2017) H. 210

Veronica Lusiana, “*Pengaruh Metode Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Santo Aloysius Turi Sleman Pada Materi Kimia Dalam Kehidupan*”, (Yogyakarta: Skripsi USD Yogyakarta, 2015), h.Vii

Zainal rifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 215.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 239 Tahun 2023
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.418/FT.05/PP.00.9/02/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Baryanto, M.Pd** 196907231999031004
2. **Tika Meldina, M.Pd** 198707192018012001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Putri Enggal

N I M : 19591164

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Moral Reasoning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 28 Februari 2023

Dekan

Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 33\ /IP/DPMTSP/VI/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 498/In.34/FT/PP.00.9/06/2023 tanggal 15 Juni 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Putri Enggal/ Curup, 24 Maret 2002
NIM : 19591164
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Metode Moral Reasoning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 di SDN 12 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 12 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 19 Juni 2023 s/d 16 September 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 19 Juni 2023

Pit Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 12 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Senin JAM 13.00 - 16.00 TANGGAL 30-01-2023 TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : PUTRI ENGGAL
NIM : 19591164
PRODI : PGMI
SEMESTER : 7
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Metode moral reasoning terhadap
motivasi Belajar siswa kelas 3 di SDN
12 Rejang Lebong.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Dalam penulisan proposal ada beberapa penulisan yang harus diperbaiki.
 - b. Lebih menekankan pada landasan teori dan pengukuran indikator harus sesuai dengan judul.
 - c. Dilarang belakang wajib melampirkan ayat yg mendukung judul proposal.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


(Dr. Ganyama M.M. M.pd)

CURUP, 30 Januari 2023
CALON PEMBIMBING II


(Tina Rizkiana M.pd)

MODERATOR,


Andaria



**PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG**



Jln. Teratai kel. Sukaraja kec. curup timur kab. Rejang lebong prov. Bengkulu
Email : email.sdn12curuptimur@gmail.com facebook : SDN01CURTIM

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Bahwasanya Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN 12 Rejang Lebong, menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI ENGGAL
NIM : 19591164
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut benar telah melakukan penelitian di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Rejang Lebong, dengan judul penelitian "PENGARUH METODE MORAL REASONING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 3 DISDN 12 REJANG LEBONG".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Juli 2023

Kepala Sekolah SDN 12 Rejang Lebong

SRI HARTATI S.Pd

NIP. 1966903171986122002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IRMA JUITA S.Pd
NIP : 196512131984112001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : PUTRI ENGGAL
Nim : 19591164
Program studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Fakultas : TARBIYAH
Judul : “PENGARUH METODE MORAL REASONING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SDN 12 REJANG LEBONG”

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 19 JULI 2023

Validator



IRMA JUITA S.Pd

196512131984112001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	9/8-2023	Revisi Laporan		
2	15/8-2023	Revisi Laporan		
3	20/8-2023	Revisi soal post test		
4	25/08-2023	Revisi Pustaka		
5	1-6-2023	Revisi media		
6	15/6-2023	Revisi Pustaka		
7	1-7-2023	Revisi Pustaka		
8	25/7-2023	Revisi Pustaka		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	13/2023	Revisi Penulisan proposal		
2	16/03-2023	Revisi kaitan pada proposal		
3	20/03-2023	Revisi atau penambahan ayat/paragraf pada L. Rangkai.		
4	24/03-2023	Revisi		
5	09/06-2023	Revisi Revisi		
6	10/07-2023	Revisi Revisi		
7	25/07-2023	Revisi Revisi		
8	28/07-2023	Revisi Revisi		

Responden penelitian

No	Nama siswa kelas eksperimen (3A)	No	Nama siswa kelas kontrol (3B)
1.	Anggita baqisfayruza	1.	Alika nayla azahra
2.	Alfatih rezki R.	2.	Andeka putra bewinata
3.	Aqqira nadha rafanda	3.	Anggita tri putri
4.	Beni arga syahfutra	4.	Azizah dwi putri
5.	Bilqis adelia humaira	5.	Az zahra almaradhani
6.	Dwi fajar gemilang	6.	David ardiyansa
7.	Dwi deka irfan A.	7.	Fabiyah yusuf
8.	Fania agustin	8.	Farhan aditya
9.	Farid atalla	9.	Habib putra
10.	Fayolla alesha P.	10.	Juan mulia riski
11.	Fernando	11.	Klara audia ramadhani
12.	Hafiz kurnia	12.	Koriyah
13.	Jihan mizar kazania	13.	Lesi agustianti
14.	Juwita pitaloka	14.	M. aldaraby
15.	Kenzo vi al vianzo	15.	M. kyanza farisarsenio
16.	M. alvaro arsyadrosadi	16.	M. febrian alfauzan
17.	M. rafa	17.	M. dirgantara aligindra
18.	M. rafi	18.	M. fhari zafran
19.	M. daffa alfikri	19.	M. riski
20.	M. ibrahim apriansyah	20.	M. septa yean dwi
21.	Ninda vanisa	21.	Naura shalsabila putri
22.	Ozil abdul karim	22.	Pandu riski wijaya
23.	Qeyra andira danil	23.	Rafi naska muazzam
24.	Qiano jiwataro	24.	Renza igrok gunawan
25.	Rifki akbar maulana	25.	Syafia humairo
26.	Yuki ozilriansyah	26.	Syardiman ali
27.	M. alfad azzukhruf, M	27.	Zivilia
28.	Rachel aulia putri	28.	Gibran al bumi
	JUMLAH 28		JUMLAH 28

Angket Metode Moral Reasoning dan Motivasi Belajar siswa

(pra penelitian)

Pentunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan dengan seksma setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima (5) alternatif jawaban, kemudian berikan tanda chck-list (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran pkn terhadap motivasi belajar dan tidak pernah ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran pkn.

Nama: Delvi

Kelas:

Alternatif jawaban:

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

N: Netral

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Adanya hasrat dan keinginannya belajar					
1.	Saya senang mempelajari mata pelajaran Ppkn		√			
2.	Orang tua saya TIDAK memberikan dorongan untuk semangat dalam belajar		√			
3.	Saya datang kesekolah dengan bersungguh-sungguh untuk belajar			√		
4.	Saya memperhatikan dengan seksma materi-materi ppkn yang disampaikan oleh guru.			√		
B.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.					

5.	Dirumah saya TIDAK mengulang kembali pelajaran Ppkn yang telah diberikan oleh guru disekolah		√			
6.	Sebelum guru menyampaikan pelajaran, saya terlebih dahulu membaca buku pelajaran ppkn.		√			
7.	Apabila guru memberikan PR atau tugas saya TIDAK mengerjakan tepat waktu.		√			
8.	Jika saya mendapatkan peringkat kelas, orang tua saya selalu memberikan hadiah					√
C.	Adanya Harapan dan cita-cita masa depan.					
9.	Dalam kegiatan pembelajaran saya aktif bertanya karenaa diberi nilai tambah oleh guru.		√			
10	Apabila saya dikelas mengalami kesulitan memahami pelajarn ppkn, saya akan bertanya.		√			
11.	Mata pelajaran ppkn menarik untuk dipelajari karena materinya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari			√		
12.	Setiap ada hal-hal yang penting dalam pelajaran ppkn, saya selalu mencatatnya agar tidak lupa		√			
D.	Adanya penghargaan dalam belajar.					
13.	Saya belajar HARUS disuruh orang tua terlebih dahulu				√	
14.	Saya berusaha menyelesaikan pr atau tugas				√	
15.	Saya sangat peduli jika dalam ulangan nanti saya akan berhasil atau gagal.			√		

16.	Saya MERASA RUGI jika mengikuti mata pelajaran Ppkn.					√
E.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.					
17.	Saya belajar karena saya takut dimarahi orang		√			
18.	Saya menambah waktu belajar setiap kali akan diadakan ulangan.			√		
19.	Saya memiliki buku catatan yang rapi dan jelas untuk mempermudah saya dalam belajar.				√	
20.	Saya mendapat hukuman jika nilai saya jelek.					√
F.	Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.					
21.	Saya merasa dihargai oleh guru jika nilai saya			√		
22.	Saya mengetahui kelebihan dalam belajar				√	
23.	Saya TIDAK bisa mengisi soal saat ulangan		√			
24.	Saya dapat mengembangkan bakat didalam ekstrakurikuler.		√			
25.	Saya rajin belajar setiap waktu.			√		
A.	Kelebihan metode moral reasoning					
26.	Saya mampu mengerjakan pr sendiri dirumah		√			
27.	Setiap berdiskusi saya TIDAK membantu anggota kelompok		√			

28.	Dengan metode ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar.				√	
B.	Kekurangan metode moral reasoning					
29.	Dalam diskusi kelompok saya suka bertanya dan memberikan pendapat.				√	
30.	Dalam belajar kelompok saya TIDAK fokus dalam belajar.		√			
C.	Langkah-langkah metode moral reasoning					
31.	Setiap belajar guru selalu membentuk kelompok belajar.		√			
32.	Setiap belajar guru memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa		√			
33.	Setiap guru memberikan pertanyaan saya MEMBUTUHKAN WAKTU YANG LAMA untuk menjawab.					√
34.	Setiap penyelesaian masalah guru selalu memberikan evaluasi.		√			
35.	Setiap diskusi kelompok siswa memberikan kesimpulan/hasil akhir dari diskusi tersebut.			√		

**Angket Metode Moral Reasoning dan Motivasi Belajar siswa
(pra penelitian)**

Pentunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan dengan seksma setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima (5) alternatif jawaban, kemudian berikan tanda chck-list (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran pkn terhadap motivasi belajar dan tidak pernah ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran pkn.

Nama: Esa

Kelas: 3a

Alternatif jawaban:

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

N: Netral

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Adanya hasrat dan keinginannya belajar					
1.	Saya senang mempelajari mata pelajaran Ppkn		√			
2.	Orang tua saya TIDAK memberikan dorongan untuk semangat dalam belajar		√			
3.	Saya datang kesekolah dengan bersungguh-sungguh untuk belajar		√			
4.	Saya memperhatikan dengan seksma materi-materi ppkn yang disampaikan oleh guru.	√				
B.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.					

5.	Dirumah saya TIDAK mengulang kembali pelajaran Ppkn yang telah diberikan oleh guru disekolah	√				
6.	Sebelum guru menyampaikan pelajaran, saya terlebih dahulu membaca buku pelajaran ppkn.	√				
7.	Apabila guru memberikan PR atau tugas saya TIDAK mengerjakan tepat waktu.				√	
8.	Jika saya mendapatkan peringkat kelas, orang tua saya selalu memberikan hadiah	√				
C.	Adanya Harapan dan cita-cita masa depan.					
9.	Dalam kegiatan pembelajaran saya aktif bertanya karenaa diberi nilai tambah oleh guru.		√			
10	Apabila saya dikelas mengalami kesulitan memahami pelajarn ppkn, saya akan bertanya.	√				
11.	Mata pelajaran ppkn menarik untuk dipelajari karena materinya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari		√			
12.	Setiap ada hal-hal yang penting dalam pelajaran ppkn, saya selalu mencatatnya agar tidak lupa		√			
D.	Adanya penghargaan dalam belajar.					
13.	Saya belajar HARUS disuruh orang tua terlebih dahulu		√			
14.	Saya berusaha menyelesaikan pr atau tugas		√			
15.	Saya sangat peduli jika dalam ulangan nanti saya akan berhasil atau gagal.	√				

16.	Saya MERASA RUGI jika mengikuti mata pelajaran Ppkn.	√				
E.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.					
17.	Saya belajar karena saya takut dimarahi orang			√		
18.	Saya menambah waktu belajar setiap kali akan diadakan ulangan.		√			
19.	Saya memiliki buku catatan yang rapi dan jelas untuk mempermudah saya dalam belajar.	√				
20.	Saya mendapat hukuman jika nilai saya jelek.				√	
F.	Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.					
21.	Saya merasa dihargai oleh guru jika nilai saya	√				
22.	Saya mengetahui kelebihan dalam belajar	√				
23.	Saya TIDAK bisa mengisi soal saat ulangan	√				
24.	Saya dapat mengembangkan bakat didalam ekstrakurikuler.		√			
25.	Saya rajin belajar setiap waktu.		√			
A.	Kelebihan metode moral reasoning					
26.	Saya mampu mengerjakan pr sendiri dirumah		√			
27.	Setiap berdiskusi saya TIDAK membantu anggota kelompok		√			

28.	Dengan metode ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar.		√			
B.	Kekurangan metode moral reasoning					
29.	Dalam diskusi kelompok saya suka bertanya dan memberikan pendapat.	√				
30.	Dalam belajar kelompok saya TIDAK fokus dalam belajar.	√				
C.	Langkah-langkah metode moral reasoning					
31.	Setiap belajar guru selalu membentuk kelompok belajar.	√				
32.	Setiap belajar guru memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa	√				
33.	Setiap guru memberikan pertanyaan saya MEMBUTUHKAN WAKTU YANG LAMA untuk menjawab.				√	
34.	Setiap penyelesaian masalah guru selalu memberikan evaluasi.	√				
35.	Setiap diskusi kelompok siswa memberikan kesimpulan/hasil akhir dari diskusi tersebut.		√			

Tabulasi Angket Motivasi Awal

NO	nama	nomor butir pernyataan																									total skor	
		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25		
1	app	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	117
2	aa	3	3	1	3	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	2	5	5	4	4	2	88	
3	as	4	3	2	3	4	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	97	
4	ass	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	80	
5	am	5	4	4	3	5	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	108	
6	ana	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	117	
7	bap	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	111	
8	ba	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	117	
9	bes	4	4	4	5	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	2	5	5	5	4	4	107	
10	dn	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	2	2	3	1	4	3	3	1	3	2	4	4	3	75	
NO	NAMA	NOMOR BUTIR PERNYATAAN											total skor															
		soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30	soal 31	soal 32	soal 33	soal 34	soal 35																	
1	app	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	47																
2	aa	3	3	1	3	4	5	3	2	3	4	31																
3	as	4	3	2	3	4	4	5	3	3	5	36																
4	ass	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	29																
5	am	5	4	4	3	5	5	4	2	4	4	40																
6	ana	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47																
7	bap	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	45																
8	ba	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	47																
9	bes	4	4	4	5	5	5	5	2	5	4	43																
10	dn	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3	32																

**Angket Metode Moral Reasoning dan Motivasi Belajar siswa
(kelas eksperimen)**

Pentunjuk pengisian angket :

5. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
6. Perhatikan dengan seksma setiap pernyataan yang ada.
7. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima (5) alternatif jawaban, kemudian berikan tanda chck-list (√) pada kolom yang telah disediakan.
8. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran pkn terhadap motivasi belajar dan tidak pernah ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran pkn.

Nama: Beni

Kelas: 3a

Alternatif jawaban:

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

N: Netral

Angket Metode Moral Reasoning dan Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Adanya hasrat dan keinginannya belajar					
1.	Saya senang mempelajari mata pelajaran Ppkn	√				
2.	Orang tua saya TIDAK memberikan dorongan untuk semangat dalam belajar		√			
3.	Saya memperhatikan dengan seksama materi-materi pkn yang disampaikan oleh guru.	√				
B.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.					

4.	Dirumah saya TIDAK mengulang kembali pelajaran Ppkn yang telah diberikan oleh guru disekolah		√			
5.	Sebelum guru menyampaikan pelajaran, saya terlebih dahulu membaca buku pelajaran ppkn.	√				
6.	Apabila guru memberikan PR atau tugas saya TIDAK mengerjakan tepat waktu.		√			
7.	Jika saya mendapatkan peringkat kelas, orang tua saya selalu memberikan hadiah	√				
C.	Adanya Harapan dan cita-cita masa depan.					
8.	Apabila saya dikelas mengalami kesulitan memahami pelajaran ppkn, saya akan bertanya.		√			
9.	Mata pelajaran ppkn menarik untuk dipelajari karena materinya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	√				
10.	Setiap ada hal-hal yang penting dalam pelajaran ppkn, saya selalu mencatatnya agar tidak lupa		√			
D.	Adanya penghargaan dalam belajar.					
11.	Saya belajar HARUS disuruh orang tua terlebih dahulu			√		
12.	Saya sangat peduli jika dalam ulangan nanti saya akan berhasil atau gagal.	√				
13.	Saya MERASA RUGI jika mengikuti mata pelajaran Ppkn.	√				
E.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.					

14.	Saya memiliki buku catatan yang rapi dan jelas untuk mempermudah saya dalam belajar.	√				
15.	Saya mendapat hukuman jika nilai saya jelek.		√			
F.	Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.					
16.	Saya merasa dihargai oleh guru jika nilai saya			√		
17.	Saya mengetahui kelebihan dalam belajar			√		
18.	Saya TIDAK bisa mengisi soal saat ulangan	√				
19.	Saya dapat mengembangkan bakat didalam ekstrakurikuler.	√				
20.	Saya rajin belajar setiap waktu.	√				
A.	Kelebihan metode moral reasoning					
21.	Saya mampu mengerjakan pr sendiri dirumah		√			
22.	Setiap berdiskusi saya TIDAK membantu anggota kelompok			√		
23.	Dengan metode ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar.	√				
B.	Kekurangan metode moral reasoning					
24.	Dalam diskusi kelompok sya suka bertanya dan memberikan pendapat.		√			
25.	Dalam belajar kelompok saya TIDAK fokus dalam belajar.		√			

C.	Langkah-langkah metode moral reasoning					
26.	Setiap belajar guru selalu membentuk kelompok belajar.		√			
27.	Setiap belajar guru memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa			√		
28.	Setiap guru memberikan pertanyaan saya MEMBUTUHKAN WAKTU YANG LAMA untuk menjawab.	√				
29.	Setiap penyelesaian masalah guru selalu memberikan evaluasi.				√	
30.	Setiap diskusi kelompok siswa memberikan kesimpulan/hasil akhir dari diskusi tersebut.	V				

Angket Metode Moral Reasoning dan Motivasi Belajar siswa

(Kelas kontrol)

Pentunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan dengan seksma setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima (5) alternatif jawaban, kemudian berikan tanda chck-list (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran pkn terhadap motivasi belajar dan tidak pernah ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran pkn.

Nama: Febrian

Kelas: 3b

Alternatif jawaban:

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

N: Netral

Angket Metode Moral Reasoning dan Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Adanya hasrat dan keinginannya belajar					
1.	Saya senang mempelajari mata pelajaran Ppkn		√			
2.	Orang tua saya TIDAK memberikan dorongan untuk semangat dalam belajar	√				
3.	Saya memperhatikan dengan seksama materi-materi ppkn yang disampaikan oleh guru.	√				
B.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.					

4.	Dirumah saya TIDAK mengulang kembali pelajaran Ppkn yang telah diberikan oleh guru disekolah	√				
5.	Sebelum guru menyampaikan pelajaran, saya terlebih dahulu membaca buku pelajaran ppkn.	√				
6.	Apabila guru memberikan PR atau tugas saya TIDAK mengerjakan tepat waktu.	√				
7.	Jika saya mendapatkan peringkat kelas, orang tua saya selalu memberikan hadiah	√				
C.	Adanya Harapan dan cita-cita masa depan.					
8.	Apabila saya dikelas mengalami kesulitan memahami pelajaran ppkn, saya akan bertanya.		√			
9.	Mata pelajaran ppkn menarik untuk dipelajari karena materinya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	√				
10.	Setiap ada hal-hal yang penting dalam pelajaran ppkn, saya selalu mencatatnya agar tidak lupa	√				
D.	Adanya penghargaan dalam belajar.					
11.	Saya belajar HARUS disuruh orang tua terlebih dahulu				√	
12.	Saya sangat peduli jika dalam ulangan nanti saya akan berhasil atau gagal.		√			
13.	Saya MERASA RUGI jika mengikuti mata pelajaran Ppkn.	√				
E.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.					

14.	Saya memiliki buku catatan yang rapi dan jelas untuk mempermudah saya dalam belajar.			√		
15.	Saya mendapat hukuman jika nilai saya jelek.			√		
F.	Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.					
16.	Saya merasa dihargai oleh guru jika nilai saya	√				
17.	Saya mengetahui kelebihan dalam belajar	√				
18.	Saya TIDAK bisa mengisi soal saat ulangan		√			
19.	Saya dapat mengembangkan bakat didalam ekstrakurikuler.			√		
20.	Saya rajin belajar setiap waktu.		√			
A.	Kelebihan metode moral reasoning					
21.	Saya mampu mengerjakan pr sendiri dirumah			√		
22.	Setiap berdiskusi saya TIDAK membantu anggota kelompok				√	
23.	Dengan metode ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar.			√		
B.	Kekurangan metode moral reasoning					
24.	Dalam diskusi kelompok sya suka bertanya dan memberikan pendapat.			√		
25.	Dalam belajar kelompok saya TIDAK fokus dalam belajar.		√			

C.	Langkah-langkah metode moral reasoning					
26.	Setiap belajar guru selalu membentuk kelompok belajar.			√		
27.	Setiap belajar guru memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa			√		
28.	Setiap guru memberikan pertanyaan saya MEMBUTUHKAN WAKTU YANG LAMA untuk menjawab.		√			
29.	Setiap penyelesaian masalah guru selalu memberikan evaluasi.					√
30.	Setiap diskusi kelompok siswa memberikan kesimpulan/hasil akhir dari diskusi tersebut.		√			

Tabulasi Angket Motivasi Aakhir

(Kelas Kontrol)

No	nomor butir pernyataan																				total skor
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	
1	5	3	3	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	4	3	3	4	4	5	5	5
3	4	4	3	3	4	5	2	3	3	3	1	4	3	5	2	2	5	4	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5
6	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5
7	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	5	2	4	3	4	4	5	5
8	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	5	4	3	3	5	3	3	4	4
9	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	2	5	4	5	4	4
10	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3
11	5	3	4	3	3	5	2	3	3	5	1	4	5	5	2	5	4	3	4	4	4
12	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	2	3	5	3	3	3	4	2	5	4	4
13	5	5	3	4	5	5	4	3	4	2	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	5
14	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	3	3	4	5	3	5	3	5
15	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3
16	4	3	3	5	4	4	5	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	5	3	4	4
17	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	2	5	4	4	4	3
18	5	3	4	4	3	3	1	5	2	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	2	5
19	4	2	3	5	4	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	2	3	5	4	5	5
20	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	2	5	4	4	2	5	4	3	5	3	3
21	5	4	5	4	5	3	3	4	2	3	3	2	5	5	3	4	2	5	4	4	4
22	5	3	4	5	5	5	2	5	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	5	5
23	2	2	3	3	4	4	1	3	4	4	1	3	3	1	3	1	3	4	3	3	5
24	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	2	4	4	5	5	3	6
25	5	4	3	5	5	2	4	5	5	5	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4
26	5	3	4	4	2	1	3	3	5	4	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	5
27	1	2	3	3	5	2	2	4	3	4	1	3	3	3	3	1	1	3	4	4	5
28	3	3	2	4	3	3	4	5	3	4	2	4	2	5	2	5	4	4	3	5	5
no	nomor butir pernyataan										total skor										
	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30											
1	5	3	4	5	5	4	4	5	3	5	43										
2	4	2	3	5	4	3	3	4	2	5	35										
3	3	1	4	5	3	2	2	5	1	4	30										
4	4	3	5	4	4	4	3	5	2	5	39										
5	4	3	5	4	4	4	3	5	2	5	39										
6	5	2	4	3	3	3	5	4	5	5	39										
7	4	1	3	4	4	2	4	3	2	4	31										
8	3	2	3	4	3	3	3	5	1	3	30										
9	4	3	4	4	5	4	2	4	2	4	36										
10	3	2	5	3	4	3	3	3	1	3	30										
11	5	1	4	5	5	2	5	5	2	4	38										
12	3	2	3	4	4	3	3	4	3	5	34										
13	4	3	5	5	5	4	5	3	2	4	40										
14	5	2	4	4	3	3	4	5	1	3	34										
15	4	1	3	4	4	2	3	4	2	4	31										
16	3	2	4	3	5	3	2	3	1	5	31										
17	4	3	3	5	4	4	5	4	2	5	39										
18	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	29										
19	4	1	4	4	4	3	2	3	2	5	32										
20	5	2	5	5	3	2	5	2	1	4	34										
21	3	3	5	4	5	3	4	5	2	5	39										
22	2	2	4	5	4	2	3	3	3	5	33										
23	4	1	3	3	3	3	5	5	2	5	34										
24	3	2	2	4	5	2	4	4	1	4	31										
25	4	3	2	4	4	3	3	3	2	5	33										
26	4	2	3	3	3	2	2	2	1	4	26										
27	5	1	3	2	4	3	3	3	3	5	32										
28	4	2	4	5	5	2	5	4	2	5	38										

Pengolahan Data

Lampiran hasil uji homogenitas motivasi belajar variabel Y

Test of Homogeneity of Variances

motivasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,198	1	54	,658

Lampiran Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	10

Relibilitas coefisien	Alpha	Keterangan
10 item	0,903	Reliabel

Lampiran Hasil uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,956	25

Relibilitas coefisien	Alpha	Keterangan
25 item	0,956	Reliabel

Lampiran hasil angket motivasi kelas eskperimen

Statistics

motivasi belajar

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		72,18
Median		73,50
Mode		65 ^a

Lampiran hasil angket metode kelas eksperimen

Statistics

metode moral reasoning

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		34,29
Median		34,00
Mode		39

Lampiran hasil angket motivasi kelas kontrol

Statistics

motivasi belajar

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		71,71
Median		71,00
Mode		64

Lampiran hasil angket metode moral reasoning kelas kontrol

Statistics

metode moral reasoning

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		33,75
Median		34,00
Mode		35

Hasil uji normalitas variabel Y kelas eksperimen dan kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
motivasi eksperimen	,095	28	,200 [*]	,955	28	,262
motivasi kontrol	,168	28	,041	,962	28	,390

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas variabel X kelas eksperimen dan kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
metode moralreasoning	,137	28	,189	,954	28	,253
metodo moralreasoning	,096	28	,200 [*]	,981	28	,885

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji homogenitas variabel Y eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

motivasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,198	1	54	,658

Hasil uji homogenitas variabel X eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

metode

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,049	1	54	,825

Hasil uji hipotesis kelas eksperimen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,015	12,789		,783	,440
	Metode moral reasoning	1,792	,370	,675	4,843	,000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Hasil uji hipotesis kelas kontrol

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,924	13,801		1,661	,109
metode moralreasoning	1,446	,406	,572	3,560	,001

Dokumentasi Penelitian di SDN 12 Rejang Lebong



Gambar 1. Gerbang depan SDN 12 Rejang Lebong

No	Nama	Status
1	SRI HARTATI, S.Pd	TIDAK ADA
2	SETIAWATI, S.Pd	ADA
3	HANIFAH, S.Pd	TIDAK ADA
4	ETERMIN PURBA, S.Pd	ADA
5	IRMA JUIA, S.Pd	ADA
6	HATJAH, S.Pd	ADA
7	H. STEANGGANG, S.Pd	TIDAK ADA
8	NURSIDA, S.Pd	ADA
9	NETI KHARONI, S.Pd	TIDAK ADA
10	YUSRIWATI, S.Pd/AM	ADA
11	ZURRAWATI, S.Pd	TIDAK ADA
12	RUBI, S.Pd	ADA
13	MARWATI, S.Pd	TIDAK ADA
14	VILLIANA, S.Pd	ADA
15	ERVI SUNDARI, S.Pd	ADA
16	LUSNIE GULTOM, S.Pd	ADA
17	WETARMAN, S.Pd	TIDAK ADA
18	HADHATIL AISYAH, S.Pd	TIDAK ADA
19	ZEPH NURDIN, S.Pd	ADA
20	RIBIN YASELAYANA, S.Pd	TIDAK ADA
21	AWU PERBETA SARI, S.Pd	ADA
22	DEWI RUSMAYATI, S.Pd	TIDAK ADA
23	BEKY ADE PUTRA, S.Pd	TIDAK ADA

Gambar 2. Daftar hadir guru-guru SDN 12 Rejang Lebong



Gambar 3. Tampak lokal kelas 3A dan 3B



Gambar 4. Pemberian angket kelas 3A dengan diawasi wali kelas



Gambar 5. Siswa 3A mengisi angket



Gambar 6. Susana belajar kelas 3A



Gambar 7. Pembagian angket kelas 3B



Gambar 8. Memberi arahan untuk pengisian angket



Gambar 9. Foto bersama wali kelas 3B

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 12 REJANG LEBONG
Kelas / Semester : 3 / 1
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan makhluk hidup
Materi : bersyukur pada tuhan
Pembelajaran : 2
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Ppkn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.1 Menerima Arti Bintang, Rantai, Pohon Beringin, Kepala Banteng, Dan Padi Kapas Pada Lambang Negara Garuda Pancasila Sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1 Memahami Makna Simbol Sila-Sila Pancasila.
2	2.1 Bersikap Jujur, Peduli, Kasih Sayang Sesuai Dengan Sila-Sila Pancasila Dalam Lambang Negara Garuda Pancasila.	2.1.1 melaksanakan Contoh Perilaku Yang Sesuai Dengan Salah Satu Sila Pancasila.

3	3.1 Memahami Arti Gambar Pada Lambang Negara Garuda Pancasila.	3.1.1 Menyebutkan Makna Simbol Sila-Sila Pancasila. 3.1.2 Menceritakan Contoh Perilaku Yang Sesuai Dengan Salah Satu Sila Pancasila.
4	4.1 Menceritakan Arti Gambar Pada Lambang Negara Garuda Pancasila.	4.1.1 Menyebutkan Arti Penting Bersyukur Kepada Tuhan Sebagai Salah Satu Makna Dari Simbol Sila Pancasila Yang Pertama. 4.1.2 Menceritakan Pengalaman Bersyukur Kepada Tuhan Yme Dengan Benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat menyebutkan makna simbol sila-sila pancasila dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila pancasila dengan benar.
3. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan arti penting bersyukur kepada tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila pancasila yang pertama dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menceritakan pengalaman bersyukur kepada tuhan YME dengan benar.

❖ **Karakter yang diharapkan** : Religius, disiplin, literasi.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. <i>Religius</i> 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <i>Disiplin</i> 	15 menit

	4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa teks tentang bersyukur kepada tuhan. <i>Literasi</i>. 2. Siswa menuliskan cara-cara bersyukur atas rahmat tuhan YME. 3. Siswa menentukan salah satu sikap bersyukur yang pernah dilakukannya. 4. Siswa menuliskan pada tempat yang tersedia. 5. Siswa menceritakan hasil tulisan didepan teman-teman. 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> a. apa saja yang sudah dipelajari hari ini ? b. informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut ? c. bagaimana perasaan setelah mengetahui materi pembelajaran pada hari ini ? 2. pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. 3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin siswa yang diberi tugas. <i>religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku siswa tema : *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup* kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.)
- Buku teks siswa dan guru.

Mengetahui
Kepala SDN 12 CURUP TIMUR



SRI HARTATI, S.Pd
NIP. 196603171986122002

Curup 18 Juli ,
2023
Mahasiswa Peneliti ,

PUTRI ENGGAL
NIM. 1959164

Mengetahui
Wali kelas III . A

IRMA JUITA, S.Pd
NIP.196512131984112001

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 12 REJANG LEBONG
Kelas / Semester : 3 / 1
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan makhluk hidup
Materi : bersyukur pada tuhan
Pembelajaran : 2
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.2 Menerima Arti Bintang, Rantai, Pohon Beringin, Kepala Banteng, Dan Padi Kapas Pada Lambang Negara Garuda Pancasila Sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1 Memahami Makna Simbol Sila-Sila Pancasila.
2	2.1 Bersikap Jujur, Peduli, Kasih Sayang Sesuai Dengan Sila-Sila Pancasila Dalam Lambang Negara Garuda Pancasila.	2.1.1 melaksanakan Contoh Perilaku Yang Sesuai Dengan Salah Satu Sila Pancasila.
3	3.1 Memahami Arti Gambar Pada Lambang Negara Garuda	3.1.1 Menyebutkan Makna Simbol Sila-Sila Pancasila.

	Pancasila.	3.1.2 Menceritakan Contoh Perilaku Yang Sesuai Dengan Salah Satu Sila Pancasila.
4	4.1 Menceritakan Arti Gambar Pada Lambang Negara Garuda Pancasila.	4.1.1 Menyebutkan Arti Penting Bersyukur Kepada Tuhan Sebagai Salah Satu Makna Dari Simbol Sila Pancasila Yang Pertama. 4.1.2 Menceritakan Pengalaman Bersyukur Kepada Tuhan Yme Dengan Benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat menyebutkan makna simbol sila-sila pancasila dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila pancasila dengan benar.
3. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan arti penting bersyukur kepada tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila pancasila yang pertama dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menceritakan pengalaman bersyukur kepada tuhan YME dengan benar.

❖ **Karakter yang diharapkan** : Religius, disiplin, ice breaking, literasi.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. <i>Religius</i> 3. Guru menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa membaca teks tentang bersyukur kepada tuhan. <i>Literasi.</i> 2. Guru mengalih kemampuan siswa tentang apa yang telah di baca oleh siswa. 	35 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menuliskan cara-cara bersyukur atas rahmat tuhan YME. 4. Guru memberikan penyempurnaan pada jawaban yang telah dituliskan oleh siswa. 5. Siswa menentukan salah satu sikap bersyukur yang pernah dilakukannya. 6. Guru memberikan alasan kenapa siswa diharuskan untuk memiliki rasa syukur kepada tuhan YME. 7. Siswa menuliskan pada tempat yang tersedia. 8. Siswa menceritakan hasil tulisan didepan teman-teman. 9. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah dapat memberikan jawaban yang mendekati benar. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> d. apa saja yang sudah dipelajari hari ini ? e. informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut ? f. bagaimana perasaan telah mengenai pelajaran pada hari ini ? 2. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin siswa yang diberi tugas. <i>religius</i> 	10 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku siswa tema : *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup* kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.)
- Buku teks siswa dan guru.

Mengetahui
Kepala SDN 12 CURUP TIMUR



SRI HARTATI, S.Pd
NIP. 196603171986122002

Curup, 18 Juli 2023
Mahasiswa Peneliti,

PUTRI ENGGAL
NIM. 19591609

Mengetahui
Wali kelas III.B

HATIJAH, S.Pd
NIP.196709161991042001